Serial Jalinan Kasih Sayang antara Ahlul Bait & Sahabat
6

مبرة الآل والأصحاب

AHLULBAIT & SAHABAT SALING MENCINTAI & BERKERABAT

Poster-poster yang Menunjukkan Jalinan Cinta & Kekerabatan antara Ahlulbait & Sahabat



Penulis:
Dr. Ali bin Hamd al-Tamimi
(Peneliti di Pusat Penelitian & Studi di al-Mabarrah, Kuwait)

Hak percetakan (penerbitan) diberikan kepada semua pecinta ahlulbait dan sahabat yang suci dan pilihan, dengan syarat tidak melakukan pengubahan, dengan penambahan atau pengurangan atau perubahan kecuali dengan izin tertulis dari Mabarrah al-Aal wa al-Ashhab.

Cetakan III, edisi revisi

1431 H/ 2010 M

Mabarrah al-aal wa al-Ashhab

Tel. 22560203- 22552340, **Faks.** 22560346

Po Box. 12421 Syamiyyah, Code Post 71655 Kuwait

E-mail:

Rek. Baitu al-Tamwil al-Kuwaiti 201020109723

Persembahan

untuk para pecinta ahlulbait dan sahabat yang suci lagi pilihan

بسم الله الرحمن الرحيم

AHLULBAIT DAN SAHABAT SALING MENCINTAI DAN BERKERABAT

Judul asli:

al-Aal wal-Ashhab Mahabbah wa Qarabah

Penulis:

Dr. Ali bin Hamd al-Tamimi

Penerbit:

Mabarrah al-Allah wa al-Ashhab, Kuwait.

Cetakan:

Ketiga

Tahun: 1431/ 2010

Penerjemah:

Agus Hasan Bashori, Lc., M.Ag.
(Ketua Yayasan Bina al-Mujtama', Malang
Jawa Timur - Indonesia,
www.binamasyarakat.com, abu_hamzah@msn.com)

Editor:

M. Mujib Anshor SH., M.Pd.I.

Pendirian Al-Mabarrah dan Tujuannya

Al-Mabarrah (Yayasan) ini didirikan di negara Kuwait sesuai dengan undang-undang yang berlaku di Kuwait tentang perkumpulan-perkumpulan (club), organisasi non-profit, amal-amal sosial dan panti asuhan yang melaksanakan keputusan tersebut, dengan nama "*Mabarrah al-Aal wa al-Ashhab*".

Yayasan ini telah dinyatakan (disahkan) berdasarkan keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Urusan Sosial No. 28/ 2005, dan telah tercatat di Departemen Jam'iyyat Khairiyyah dan al-Mabarrat dari Departemen Tenaga Kerja dan Sosial dengan No. 23.

Tujuan-tujuan al-Mabarrah:

1. Bekerja untuk menanamkan kecintaan kepada ahlul bait yang suci dan para sahabat yang pilihan dalam jiwa kaum muslimin.
2. Menyebar luaskan ilmu syar'i di tengah-tengah anggota masyarakat, terutama yang berkaitan dengan ahlul bait dan sahabat, baik berupa ibadah maupun mu'amalah.
3. Melakukan penyuluhan tentang peran ahlul bait dan sahabat, dan apa saja yang mereka lakukan dari jasa-jasa mereka yang besar dalam menolong Islam dan membela kaum muslimin, dan mewujudkan petunjuk al-Qur`an yang suci dan sunnah nabawiyah yang mulia.
4. Mendukung kesatuan nasional dan menambah kedekatan antara berbagai elemen masyarakat melalui pelurusan sebagaian pemahaman yang salah yang telah mengakar di sebagian jiwa kaum muslimin tentang ahlul bait yang suci dan sahabat yang pilihan.

Daftar Isi

Pendirian Al-Mabarrah dan Tujuannya 9
Daftar Isi 11
Mukaddimah 14

POSTER PERTAMA

Mushaharah (Kerabat Nikah) antara Nabi ﷺ dan Khulafa` Al-Rasyidin رضي الله عنهم 17

POSTER KEDUA

Putri-putri Manusia Terbaik ﷺ 19

POSTER KETIGA

Pernikahan yang Berkah antara Ali bin Abi Thalib dan Fathimah Az-Zahra` رضي الله عنهما 21

POSTER KEEMPAT

Nama-Nama yang Dicintai oleh Ali dan Putra-Putranya رضي الله عنه 23

POSTER KELIMA

Mushaharah antara Keluarga Nabi ﷺ dan Keluarga Abu Bakar Al-Shiddiq رضي الله عنه 25

POSTER KEENAM

Aku Dilahirkan Abu Bakar Al-Shiddiq Dua Kali 27

POSTER KETUJUH

Mushaharah antara Keluarga Nabi ﷺ dan Keluarga Umar Bin Al-Khaththab رضي الله عنه 29

POSTER KEDELAPAN

Saya Anak Dua Khalifah 31

POSTER KESEPULUH

Usman رضي الله عنه di Rumah Kenabian 35

POSTER KESEBELAS

Mushaharah antara Keluarga Nabi ﷺ dengan Keluarga Usman رضي الله عنه 37

POSTER KEDUA BELAS

Mushaharah antara Keluarga Nabi ﷺ dengan Putra-putra Paman Mereka 39

POSTER KETIGA BELAS

Al-Zubair di Rumah Kenabian 41

POSTER KEEMPAT BELAS

Mushaharah antara Keluarga Ali dan Keluarga Al-Zubair رضي الله عنهم 43

POSTER KELIMA BELAS

Mushaharah antara Keluarga Ali dan Keluarga Thalhah رضي الله عنهم 45

POSTER KEENAM BELAS

Menantu Husain bin Ali bin Abi Thalib رضي الله عنهم dari Putra-Putra Sahabat 47

POSTER KETUJUH BELAS

Muhammad Al-Baqir رضي الله عنهم 49

POSTER KEDELAPAN BELAS

Hafshah Binti Muhammad Al-Dibaj Cucu Khulafa`Rasyidin yang Empat dan Thalhah Serta Al-Zubair رضي الله عنهم 51

POSTER KESEMBILAN BELAS

Ummahatul Mukminin, Para Istri Nabi ﷺ 53

POSTER KEDUA PULUH

Sepuluh Sahabat Ahli Surga 55

POSTER KEDUA PULUH SATU

Negara Islam di Akhir Masa Khulafa` Rasyidin رضي الله عنهم 57

POSTER KEDUA PULUH DUA

Orang yang Menggabungkan antara Dua Kemuliaan: Kerabat dan Nasab 59

Mukaddimah

egala puji bagi Allah yang telah mengutus Rasul-Nya dengan membawa hidayah dan agama yang benar untuk memenangkan agama-Nya di atas semua agama, dan cukuplah Allah sebagai saksi. Shalawat dan salam semoga tercurah untuk Nabi yang diutus kepada seluruh manusia guna memberi kabar gembira dan peringatan kepada mereka. Juga semoga tercurah untuk keluarganya dan para sahabatnya yang suci lagi baik, yang telah menyampaikan sunnah Nabi mereka. *Amma ba'du*:

Ini adalah 20-an poster yang berteriak dengan suara yang lantang: "ahlulbait dan para sahabat adalah saling mencintai dan berkerabat!" Di dalamnya ada bukti-bukti yang terang dan dalil-dalil yang jelas bahwa ahlul bait dan para sahabat adalah orang-orang yang seperti difirmankan oleh Allah: "رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ" (saling menyayangi). Mereka adalah sebaik-baik generasi yang ada di sekeliling Rasulullah ﷺ Nabi mereka yang telah membina dan mengajari mereka, maka mereka menjadi guru-guru bagi kemanusiaan dengan kepribadian dan akhlak mereka sebelum dengan ucapan mereka.

Di sini kami paparkan lebih dari 50 *mushaharah* (kekerabatan karena nikah, atau hubungan perbesanan/ periparan) yang berlangsung selama lima atau enam generasi dalam anak-anak dan cucu-cucu, yang menjadi saksi atas agungnya hubungan kemasyarakatan antara mereka, dan hubungan kecintaan serta kasih sayang sesama mereka.

Mengingat begitu pentingnya poster-poster ini dalam menyampaikan informasi dengan cepat dan melekat dalam ingatan, serta secara singkat dan rinci, maka Mabarrah mengandalkan cara ini dalam menjelaskan agungnya hubungan antara para ahlulbait dan sahabat.

Di sini kami isyaratkan kepada poin-poin penting yang berkaitan dengan mushaharah ini:

1) Sesungguhnya Mushaharah dan nama-nama ini ada dalam sumber-sumber dua kelompok; Sunnah dan Syiah.

2) Kitab-kitab sejarah, biografi dan sirah Nabi ﷺ saat menyebutkan pernikahan-pernikahan ini hanyalah menyebutkan secara sporadis bukan sengaja untuk pendataan, sehingga sangat mungkin ada mushaharah-mushaharah lain yang tidak disebut dan beritanya tidak sampai kepada kita sama sekali.

3) Kebudayaan Arab sangat mapan dalam mengagungkan hubungan pernikahan dan mushaharah, maka mereka tidak akan menikahkan atau menikah kecuali dengan orang yang mulia asal dan perbuatannya. Kemudian Islam datang untuk mendukung pemahaman ini, hanya saja ia menjadikan takwa sebagai ukuran pertama. Maka memilih calon istri adalah pemahaman Islam yang orisinil, dan terus dominan hingga hari ini.

4) Memilih nama-nama adalah kecenderungan sosial yang bersifat universal, bukan hanya terbatas pada kaum muslimin saja, karena seluruh bangsa di bumi ini tidak akan memberi nama pada putra-putri mereka kecuali dengan nama simbol-simbol yang dekat kepada mereka atau dari realitas lingkungan sosial mereka.

5) Tidaklah Bani Hasyim menikahkan kecuali dengan orang yang sekufu (sepadan/sekelas) agama dan nasabnya, bahkan sebagian pemerintah intervensi dalam membatalkan pernikahan wanita hasyimiyyah dengan laki-laki yang tidak sekufu. Hal ini memiliki beberapa saksi sejarah.

Kita memohon kepada Allah agar menjadikan terbitnya buku ini bermanfaat dan dapat melunakkan dan mempertemukan hati kaum muslimin di atas kebenaran. [*]

Dr. Ali bin Hamd al-Tamimi,

22 J. Awwal 1429 H/ 27 Mei 2008 M

Mushaharah (Kerabat Nikah) antara Nabi ﷺ dan Khulafa` al-Rasyidin رضي الله عنهم

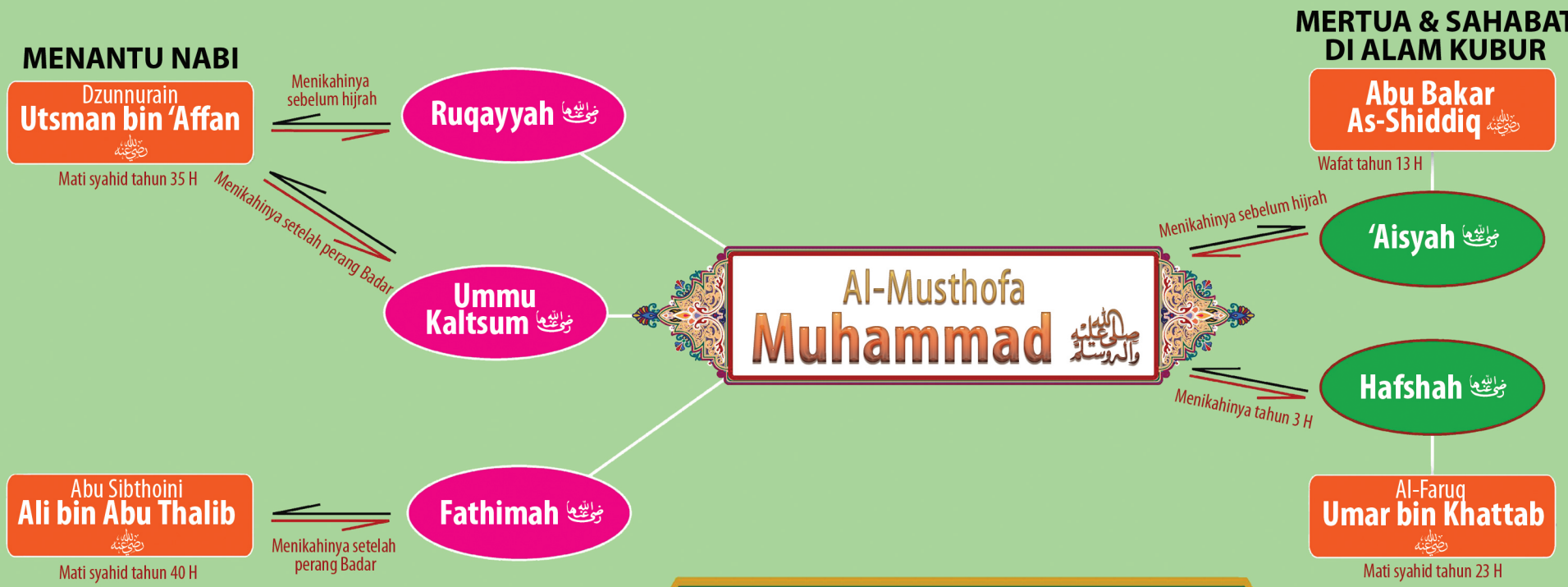

Nabi ﷺ bersabda:

« عليكم بسنتي وسنة الخلفاء الراشدين المهديين »

حديث صحيح في السنن الأربعة ومسند أحمد

"Ikutilah kalian dengan sunnahku dan sunnah Khulafa' Rasyidin yang mendapat petunjuk." Hadits Shahih dalam Sunan Imam Empat & Musnad Ahmad

هاتف: ٢٥٦٠٢٠٣ ، ٢٥٥٢٣٤٠ ، ٢٥٥٢٣٤١ - فاكس: ٢٥٦٠٣٤٦ ص.ب: ١٢٤٢١ الشامية 71655 الكويت
www.almabarrah.net E-mail: almabarrh@gmail.com

Mushaharah (Kerabat Nikah) antara Nabi ﷺ dan Khulafa` Al-Rasyidin رضي الله عنهم

Poster ini menggambarkan hubungan sosial antara Khulafa` Rasyidin yang empat dengan Nabi ﷺ. Abu Bakar al-Shiddiq رضي الله عنه adalah laki-laki pertama yang masuk Islam, menikahkan putrinya yang bernama Aisyah dengan Nabi ﷺ. Aisyah termasuk istri Nabi yang ketiga, dan satu-satunya istri yang gadis, dan paling muda usianya, akan tetapi ia paling banyak meriwayatkan hadits yang mulia dan para sahabat menjadikannya sebagai rujukan dalam hal fatwa.

Ibunda kita Aisyah رضي الله عنها yang wafat tahun 57 H, tetap menjadi Istri Rasulullah ﷺ selama 9 tahun hingga wafat beliau.

Aisyah tetap menjadi istri Nabi ﷺ sepanjang hayatnya dan beliau wafat di pangkuannya, di hari gilirannya, kemudian dimakamkan di kamarnya. Ini mengisyaratkan dengan jelas kepada tingkat kedekatannya kepada Rasulullah ﷺ dan keridhaan beliau kepadanya.

Dengan demikian al-Shiddiq adalah *shir* (mertua) bagi Nabi ﷺ yang mulia, bahkan pertemanannya tetap langgeng setelah wafat Nabi ﷺ, dan dimakamkan di sampingnya, dan tidaklah Allah ﷻ rela untuk dikuburkan didekat Nabi yang *al-Thayyib al-Muthayyab* (suci lagi disucikan) kecuali dari orang-orang kalangan kaum mukminin yang pilihan.

Adapun Umar al-Faruq رضي الله عنه maka Nabi ﷺ telah menikahi putrinya yang bernama Hafshah رضي الله عنها yang ahli puasa (al-Shawwamah) dan ahli qiyamullail (al-Qawwamah) pada tahun 3 H. Ia tetap menjadi istri Nabi ﷺ hingga Allah mewafatkan beliau, dan ia masuk dalam daftar para istri Nabi ﷺ dan menjadi *amiinatul ummah* (kepercayaan umat ini) atas mushhaf al-Qur`an (untuk menjaga Mushhaf al-Qur`an), di mana mushhaf yang dikumpulkan oleh Abu Bakar dan para sahabat dititipkan di sisi Hafshah رضي الله عنها.

Umar al-Faruq رضي الله عنه telah menemani Nabi i sejak awal Islam hingga hari ini bahkan hingga hari dibangkitkannya manusia nanti. Beliau dikuburkan di samping Nabi ﷺ dalam kamar yang mulia, dan ini merupakan saksi yang jelas dan terang benderang atas eratnya hubungan beliau dengan Nabi ﷺ.

Sementara penjelasan tentang hubungan sosial Usman dan Ali رضي الله عنهما dengan Nabi ﷺ akan kita bicarakan nanti di poster-poster berikutnya.[*]

الآل والصحابة ..
محبة وقرابة..

مبرة الآل والأصحاب

Putri-putri Manusia Terbaik صلى الله عليه وآله وسلم

Zaenab رضي الله عنها

- Putri Nabi ﷺ yang sulung
- Lahir 10 tahun sebelum kenabian
- Dinikahi Abu al-Ash bin al-Rabi' رضي الله عنه (putera bibi Zaenab) sebelum Islam.
- Wafat 8 H akibat dijatuhkan oleh orang Quraisy dari ontanya saat Hijrah.
- Melahirkan Ali (mati kecil), dan Umamah yang dinikahi Ali رضي الله عنه setelah wafatnya Fatimah رضي الله عنها

Ibu mereka adalah penghulu wanita alam semesta Ummul mukminin Khadijah binti Khuwailid رضي الله عنها

Ummu Kultsum رضي الله عنها

- Putri Nabi ﷺ yang ketiga.
- Lahir sebelum kenabian setelah Ruqayyah رضي الله عنها
- Dinikahi Usman bin Affan رضي الله عنه (setelah wafatnya saudarinya, Ruqayyah, karena itu bergelar Dzu al-Nuraini.
- Wafat di bulan Sya'ban 9 H.
- Tidak melahirkan anak.

Hai Nabi, Katakanlah kepada istri-istrimu,
anak-anak perempuanmu
dan istri-istri orang mukmin:
"Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka".
(QS. Al-Ahzab: 59)

Fatimah رضي الله عنها

- Penghulu wanita alam semesta.
- Putri Nabi ﷺ yang bungsu.
- Lahir 1 tahun sebelum kenabian.
- Dinikahi Ali رضي الله عنه pada tahun 2 H.
- Wafat bulan Ramadhan 11 H.
- Melahirkan Hasan dan Husain. dua penghulu pemuda ahli surga, dan Zaenab serta Ummu Kultsum رضي الله عنهن

Semuanya mukminah & berhijrah ke negeri Habasyah (Ethiopia Afrika)

Ruqayyah رضي الله عنها

- Lahir 7 tahun sebelum kenabian.
- Hijrah bersama suaminya Usman bin Affan رضي الله عنه ke Habasyah.
- Wafat di Madinah saat kaum muslimin perang Badar setelah sakit cacar.
- Melahirkan Ali (mati kecil), dan Umamah. yang dinikahi Ali رضي الله عنه setelah wafatnya Fatimah رضي الله عنها

Kitab rujukan yang paling penting:

١- السيرة النبوية لابن هشام ٩/٢
٢- تاريخ الإسلام للذهبي ١٣/١
٣- تاريخ دمشق لابن عساكر ١٢٥/٣
٤- البداية والنهاية لابن كثير ٢٩٤/٢
٥- الإصابة لابن حجر ترجمة ١١١٨١
٦- الاستيعاب لابن عبد البر ١٧/١
٧- أسد الغابة لابن الأثير ١٠/١
٨- الخصال للصدوق ص ٤٠٤
٩- تهذيب الأحكام للطوسي ٣٣٣/٣
١٠- شرح أصول الكافي للمازندراني ١٤٤/٧
١١- تاج المواليد للطبرسي ص ٩
١٢- تاج مواليد الأئمة لابن خشاب ص ٧
١٣- مناقب آل أبي طالب ابن شهرآشوب ٩٠/٣
١٤- المسائل السروية للمفيد ص ٩٤
١٥- مستدركات علم الرجال للنمازي الشاهرودي ترجمة رقم ٩٢٢٧ و ١٥٨٦٠ و ٩٥٩٠ و ١٨٠٦٨
١٦- المقنعة للمفيد ص ٣٣٢
١٧- المبسوط للطوسي ١٥٩/٤
١٨- مصباح المجتهد للطوسي ص ٨٠ و ٦٢٢
١٩- تذكرة الفقهاء للحلي ٦٠٤/٢
٢٠- قرب الإسناد للحميري القمي ص ٩
٢١- معجم رجال الحديث للخوئي ١٣٩/١٢ و ٢٠٨/٢٤ و ٣٠٥/١٩ وترجمة رقم ١٥٦٢٦
٢٢- بحار الأنوار للمجلسي ٩٥/٤٢
٢٣- وسائل الشيعة للحر العاملي ١٣٩/٣
٢٤- الاستبصار للطوسي ٤٨٥
٢٥- الحدائق الناضرة للبحراني ٨٥/٤
٢٦- منتهى المطلب للحلي ٤٤٦/١
٢٧- قاموس الرجال للتستري ترجمة رقم ١١٩ و ٣٤٣ و ٨ و ١٣٦

ضاحية عبد الله السالم - قطعة ١ - شارع أحمد الهندي - منزل ٢١
هاتف: ٢٥٦٠٢٠٣ / ٢٥٥٢٣٤٠ - فاكس: ٢٥٦٠٣٤٦ ص.ب: ١٢٤٢١
الشامية الرمز البريدي 71655 الكويت
www.almabarrah.net / Email: almabarrh@gmail.com

Pernikahan yang Berkah antara Ali bin Abi Thalib & Fathimah az-Zahra` رضي الله عنهما



Waktu dan Tempat:

Setelah pulang dari Perang Badar al-Kubra, tahun 2 H di Madinah an-Nabawiyyah.



Walimah:

Sa'ad ﷺ yang menyembelih kambing dan sebagian Anshar datang dengan membawa beberapa sha' (kati/gantang) jagung. (2)



Pinangan:

Abu Bakar as-Shiddiq, Umar ibn Khatthab & Sa'ad ibn Muadz mengisyaratkan agar meminang Fathimah untuk Ali ﷺ. (1)



Tempat Tinggal:

Haritsah ibn al-Nu'man al-Anshari ﷺ menghadiahkan sebuah rumah untuk kedua mempelai. (3) (5)



Mahar:

Maharnya adalah al-Dir' al-Huthamiyyah (baju besi yang menghancurkan atau mematahkan pedang). Baju besi itu dijual kepada Usman ﷺ dengan harga 400 Dirham.
Setelah Ali menerima uang penjualan itu, Usman mengembalikan baju perang tersebut kepadanya seraya berkata:
"Ini adalah hadiahku untukmu." Maka Ali mengambil baju besi dan uang. (4)



Keperluan & perabotan:

Abu Bakar ﷺ, Bilal, dan Salman al-Farisi membeli segala keperluan kedua mempelai dalam membangun mahligai rumah tangga baru, berdasarkan arahan dari Nabi ﷺ.

Mereka menyiapkan: tikar dari khaisy (kain Kattan yang berkualitas rendah), sepotong kulit, satu qirbah air, barang pecah belah, jubah Khaibariyyah (made in Khaibar) dan alat penggiling gandum. (4)

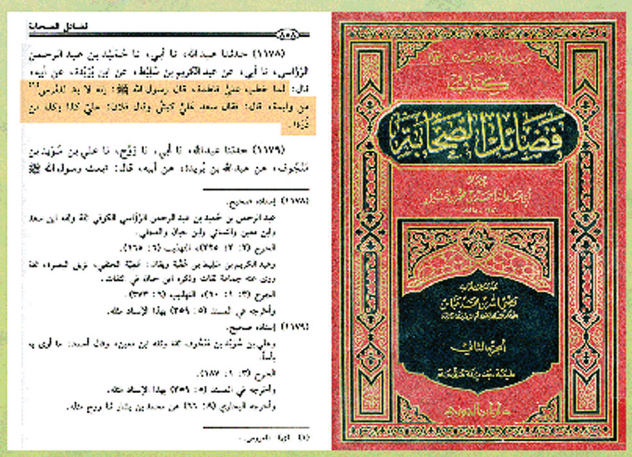

(2) *Fadhail as-Shahabah,* karya Imam Ahmad, no. 1178

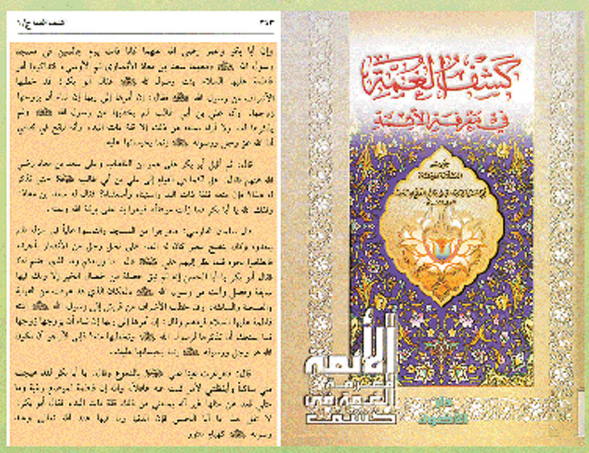

(1) *Kasyful Ghummah*, karya al-Arbili, 1/343

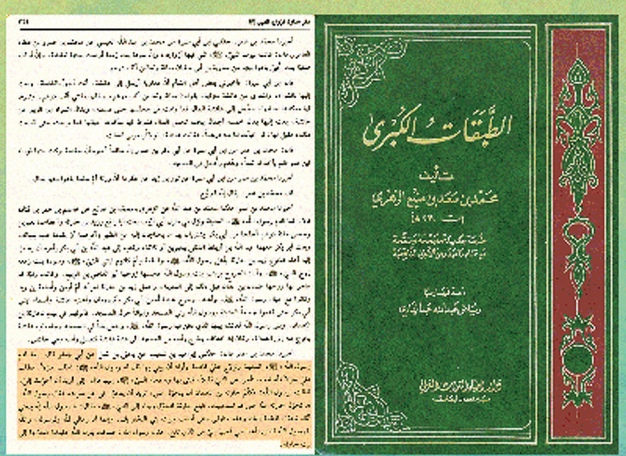

(5) *Thabaqat al-Kubra,* Ibnu Sa'ad, 8/229.



(4) *Biharul Anwar Lil Majlisi*, juz 42/ 130

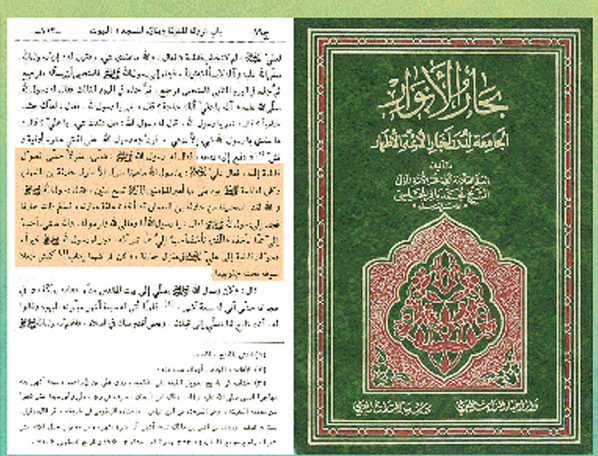

(3) *Bihar al-Anwar,* al-Majlisi, juz 19/112.

مبرة الآل والأصحاب - ضاحية عبد الله السالم - قطعة ١ - شارع أحمد الهندي - منزل ٢١ - هاتف: ٢٥٦٠٢٠٣ - فاكس: ٢٥٦٠٣٤٦ الخط الساخن: ٩١٨٤٣٣٣ - ص.ب: ١٢٤٢١ الشامية الرمز البريدي 71655 الكويت
www.almabarrah.net Email: almabarrh@gmail.com

Pernikahan yang Berkah antara Ali bin Abi Thalib dan Fathimah Az-Zahra` رضي الله عنهما

Di poster ini Anda bisa menyaksikan dari sumber-sumber yang berbeda bahwa para sahabat رضي الله عنهم memiliki peran utama dalam pernikahan Ali dan Fatimah رضي الله عنها. Lalu apa yang mendorong mereka untuk melakukan itu? Tentu tidak ada lain selain cinta dan kasih sayang. Berikut ini buktinya:

1. Yang mendorong Ali untuk meminang Fatimah adalah: Abu Bakar as-Shiddiq, Umar ibn Khatthab dan Sa'ad ibn Muadz رضي الله عنهم setelah perang Badar al-Kubra tahun 2 H.
2. Yang membayar mahar untuk Ali رضي الله عنه adalah Usman رضي الله عنه, yaitu dengan membeli baju besinya seharga 400 dirham, kemudian setelah Ali menerima uang itu Usman berkata: "Baju besi ini hadiah untukmu dariku." Demikianlah dengan menjaga kehormatan dan kemuliaan bagi Ali dan tanpa mengungkit-ungkit dan kesombongan dari Usman رضي الله عنه.
3. Karena gembiranya kaum Anshar dengan pernikahan ini hingga Sa'ad menyembelih kambing sebagai walimahnya, dan sebagian Anshar lainnya turut serta dengan menyumbangkan jagung, semoga Allah meridhai semuanya.
4. Peran kaum Anshar tidak berhenti sampai di sini! Ini adalah Haritsah bin al-Nu'man رضي الله عنه menghadiahkan rumahnya yang berada di dekat perumahan Rasulullah ﷺ kepada kedua mempelai Ali dan Fathimah رضي الله عنها.
5. Akhirnya, dan bukan yang paling akhir, para sahabat yang dipimpin Abu Bakar رضي الله عنه membeli kebutuhan untuk mempelai berdua!

Lalu adakah bantuan yang belum diberikan oleh para sahabat kepada kedua mempelai?

Menurut Anda apa yang mendorong mereka untuk melakukan itu? Apa kira-kira yang mereka harapkan dari semua itu?

Tentu tidak lain kecuali kecintaan dan kasih sayang serta kesetiaan kepada Nabi ﷺ dan keluarganya. [*]

الآل والصحابة .. محبة وقرابة ..

مبرة الآل والأصحاب

Nama-nama yang Dicintai Ali bin Abi Thalib dan Anak-anaknya رضي الله عنهم

Kecintaan dan kesetiaan

Itulah satu-satunya faktor yang mendorong Ali dan putra-putranya رضي الله عنهم memberi nama anak-anak mereka dengan nama-nama ini, karena manusia tidak akan menamai buah hatinya dengan nama orang-orang yang ia benci atau ia musuhi, akan tetapi ia akan memilih sebaik-baik nama dan yang asal-usulnya paling mulia, dan paling sesuai dengan nasabnya, serta paling dekat dengan hatinya.

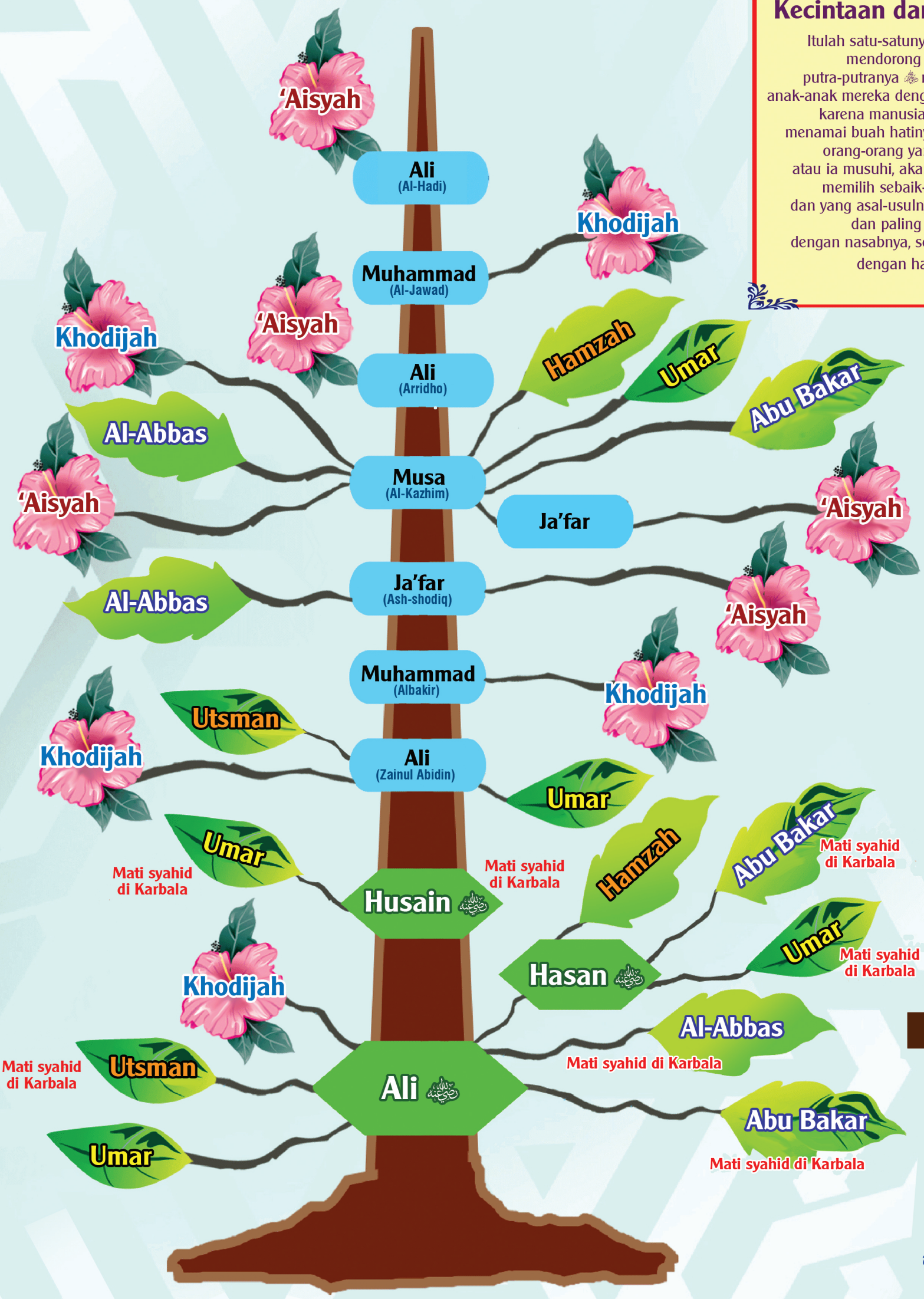

Catatan penting: pohon nasab ini berisi sebagian nama dan nasab bukan keseluruhannya, karena tidak bisa menyebutkan banyak nama dari anak-anak Ali dan keturunannya رضي الله عنهم di antara yang paling menonjol adalah **Fatimah**, **Ja'far**, dan **Zaenab**, karena sempitnya ruang yang tersedia.

Hubungan bapak dan anak

Seorang sahabat

Referensi & sumber paling penting:

- تاريخ دمشق لابن عساكر
- الطبقات الكبرى لابن سعد
- جمهرة أنساب العرب لابن حزم
- نسب قريش للزبير بن بكار
- عمدة الطالب لابن عنبة
- أنساب الأشراف للبلاذري
- تاريخ اليعقوبي
- مقاتل الطالبيين لأبي الفرج الأصفهاني
- منتهى الآمال لعباس القمي
- المحبر لابن حبيب
- الأصيلي لابن الطقطقي
- كشف الغمة للأربلي
- الإرشاد للمفيد
- معجم رجال الحديث للخوئي
- مستدركات علم الرجال لعلي النمازي الشاهرودي

هاتف : ٢٥٦٠٢٠٣ / ٢٥٥٢٣٤٠ / ٢٥٥٢٣٤١ - فاكس : ٢٥٦٠٣٤٦ - ص.ب: ١٢٤٢١ الشامية الرمز البريدي 71655 الكويت

www.almabarrah.net / Email: almabarrh@gmail.com

Nama-Nama yang Dicintai oleh Ali dan Putra-Putranya رضي الله عنهم

Perhatikan dengan seksama pohon nasab yang penuh berkat berikut ini!

Abu Bakar, Umar, dan Usman turut menyaksikan tragedi Karbala` dan mereka semua mati syahid!

Mari kita renungkan bersama masalah ini!

Abu Bakar bin Ali bin Abi Thalib dan keponakannya Abu Bakar bin Hasan bin Ali bin Abi Thalib, Umar bin al-Hasan dan Umar bin al-Husain, bersama kedua paman mereka al-Abbas dan Usman kedua putra Ali bin Abi Thalib (ibu mereka berdua adalah Ummul Banin al-Kilabiyyah)

Kita jangan lupa dengan Umar bin Ali bin Abi Thalib, putra Ali yang paling akhir wafatnya, Umar dan Usman kedua putra Ali bin al-Husain!

Bahkan masalah ini berlanjut hingga generasi keenam, Musa al-Kazhim memberi nama dua putranya dari sekian putra-putranya dengan nama Abu Bakar dan Umar!

Apakah Anda ingin keterangan tambahan tentang ahlul bait yang jujur kasih sayang dan persaudaraannya, yang mengetahui kedudukan Muhajirin dan Anshar, keutamaan mereka dan persahabatan mereka dengan kakek mereka Rasul yang Mulia?

Berikut ini tambahannya:

Aisyah binti Ja'far!

Aisyah binti Musa al-Kazhim!

Aisyah binti Ali al-Ridha!

Aisyah binti al-Jawad!

Saudaraku yang mulia, di sana masih banyak hubungan-hubungan yang unik ini, dan penamaan-penamaan yang memiliki tujuan yang diungkapkan dalam kitab-kitab standar. Apakah setelah ini Anda menghendaki kami agar kami membenarkan ucapan para orientalis yang memiliki kepentingan, dan orang-orang yang terkontaminasi dengan pemikiran mereka bahwa hubungan itu adalah hubungan kebencian dan permusuhan! Tentu saja tidak. Dan saya berlepas diri kepada Allah dari godaan mereka, hembusan pikiran mereka dan tipu daya mereka terhadap kaum muslimin. [*]

Kerabat Nikah antara Keluarga Nabi ﷺ & Keluarga Ash-Shiddiq رضي الله عنهم

قَالَ تَعَالَىٰ: ﴿مُّحَمَّدٌ رَّسُولُ اللَّهِ ۚ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ﴾ الفتح: ٢٩

قَالَ تَعَالَىٰ: ﴿قُل لَّا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ أَجْرًا إِلَّا الْمَوَدَّةَ فِي الْقُرْبَىٰ﴾ الشورى: ٢٣

Mushaharah ini disuarakan dan disaksikan oleh kitab-kitab rujukan kaum muslimin untuk membuktikan bahwa ahlulbait dan sahabat adalah satu, mereka memberi nama anak-anak mereka dengan nama-nama sebagian mereka, dan mushaharah tetap eksis diantara dua pihak sebelum dan sesudah peristiwa-peristiwa fitnah yang kami sebutkan di bagian bawah. Ini semakin menunjukkan keberlangsungan hubungan kasih sayang antara ahlulbait dan sahabat serta Tabi'in dan orang-orang sesudah mereka. Maka mari kita waspada dari apa yang disusupkan dalam sejarah.

Peristiwa penting:

1. Nabi ﷺ wafat, 11 H,
2. Saqifah, 11 H;
3. perang Jamal, J. Tsaniyah 36 H,
4. Perang Shiffin, Shafar 37 H,
5. Terbunuhnya Ali رضي الله عنه, Ramadhan 40 H,
6. Wafat Hasan bin Ali رضي الله عنه 49 H,
7. Terbunuhnya al-Husain رضي الله عنه 61 H.

Catatan: dalam semua mushaharah ini, pihak laki-laki berasal dari ahlulbait, dan pihak wanita dari keluarga Abu Bakar رضي الله عنه ini membuktikan hubungan yang erat antara mereka, lebih-lebih kebanyakan pernikahan ini setelah peristiwa-peristiwa fitnah.

Nama dan warna yang sama menunjukkan suami isteri, suami diberi tanda **B** dan isteri diberi tanda **A**

Mushaharah ini ditetapkan oleh: *al-Mufid* (413 H) dalam *al-Irsyad*, h. 270; Muhammad al-A'zhami al-Hairi dalam *Tarajum A'lam al-Nisa`* h. 278; Ibnu Inabah (828 H) dalam *Umdah al-Thalib* h. 225; Ibn al-Thaqthaqi (709 H) dalam *al-Ashili* h. 149; Mush'ab al-Zubairi (236 H) dalam *Nasab Quraisy*.

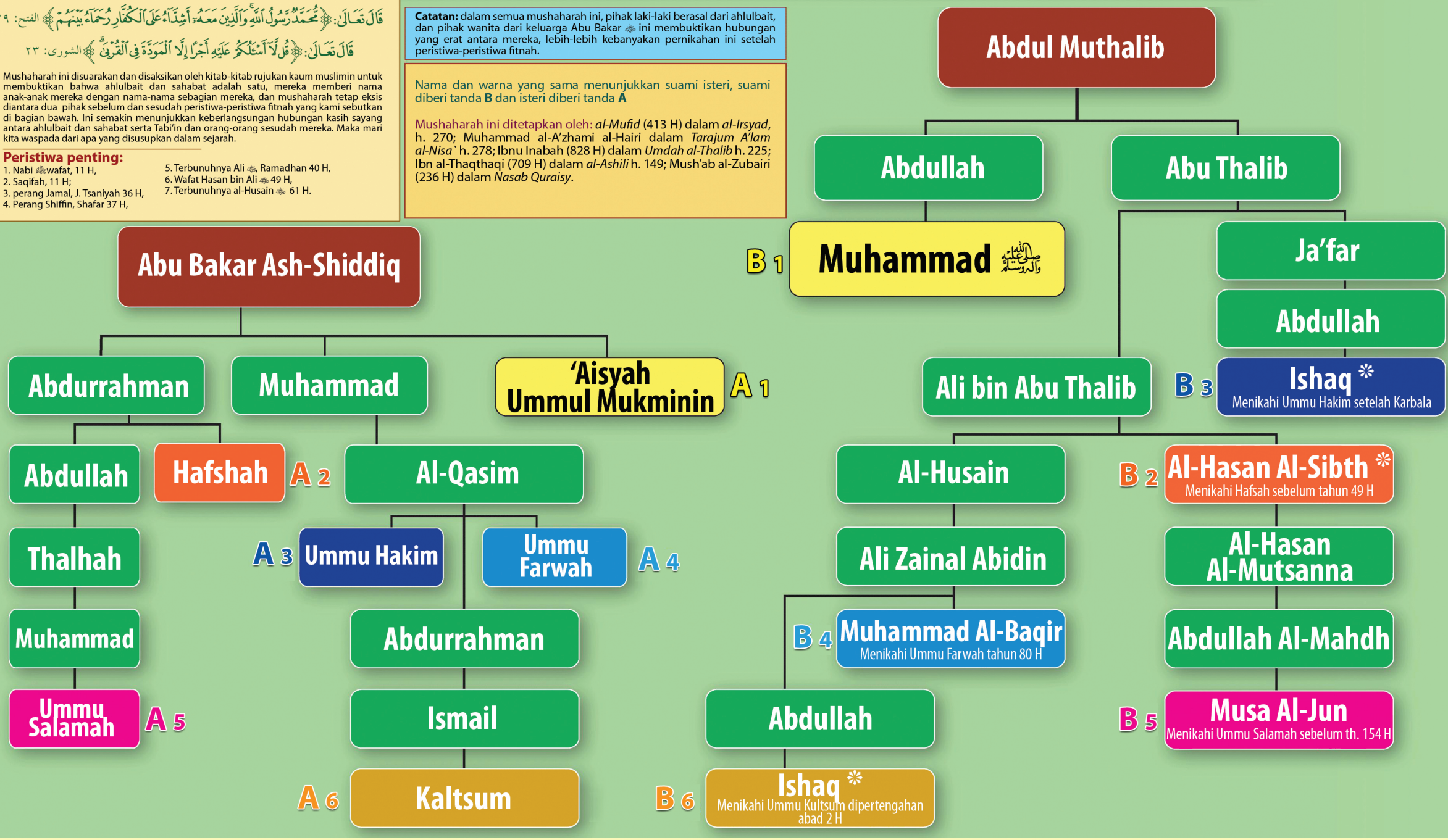

هاتف: ٢٥٦٠٢٠٣ ، ٢٥٥٢٣٤٠ ، ٢٥٥٢٣٤١ - فاكس: ٢٥٦٠٣٤٦ ص.ب: ١٢٤٢١ الشامية 71655 الكويت
www.almabarrah.net E-mail: almabarrh@gmail.com

Mushaharah antara Keluarga Nabi ﷺ dan Keluarga Abu Bakar Al-Shiddiq رضي الله عنه

Hubungan ini menampakkan enam mushaharah antara keluarga Nabi ﷺ dan keluarga Abu Bakar ash-Shiddiq رضي الله عنه. Yang paling utama adalah hubungan pernikahan antara Nabi Muhammad ﷺ dengan Aisyah al-Shiddiqah رضي الله عنها setahun sebelum hijrah dan mulai membangun rumah tangga bersamanya pada tahun 2 H, dan Aisyah رضي الله عنها tetap menjadi isteri beliau hingga beliau wafat. Lalu apakah hubungan ini putus sampai di sini? Tidak. Inilah cucu Nabi ﷺ dan kecintaannya al-Hasan رضي الله عنه - dan di sebagian sumber disebut al-Husain رضي الله عنه- menikahi cucu Abu Bakar رضي الله عنه, yaitu Hafshah binti Abdurrahman (sebagaimana ada dalam *Ansab al-Asyraf* karya al-Baladziri, 1/381; dan *al-Muhabbar* karya ibnu Habib, 448).

Kemudian dari cucu al-Hasan, (Musa al-Jun) bin Abdillah (al-Mahdh) bin (al-Hasan al-Mutsanna) menikah dengan Ummu Salamah binti Muhammad bin Thalah bin Abdillah bin Abdirrahman bin Abi Bakar. (*Ansab al-Asyraf*, 1/407; Nasab Quraisy, 1/ 20; al-Fakhri dalam *Ansab al-Thalibiyyin*, 1/36; dan *Umdah al-Thalib*, 113).

Adapun dari rumah al-Husain, maka Baqir sekitar tahun 80 H menikah dengan Ummu Farwah binti al-Qasim bin Muhammad yang kemudian melahirkan Ja'far al-Shadiq (Ini berdasarkan ijma' seluruh sumber).

Begitu pula Ishaq bin Abdillah bin Ali bin al-Husain menikah dengan Kultsum binti Ismail bin Abdurrahman bin al-Qasim bin Muhammad bin Abi Bakar. (Nasab Quraisy, 1/24).

Adapun dari Rumah Ja'far al-Thayyar maka Ishaq bin Abdillah bin Ja'far bin Abi Thalib menikahi Ummu Hakim binti al-Qasim bin Muhammad bin Abi Bakar, saudari Ummu Farwah (Ummu Ja'far al-Shadiq), sehingga Ummu Hakim adalah bibi Ja'far al-Shadiq. (al-Syajarah al-Mubarakah, karya al-Fakhr al-Razi).

Maka tampak jelas dari poster ini:

- Bahwa sebagian *mushaharah* terjadi setelah wafatnya Abu Bakar, sehingga bisa dipastikan tidak ada kepentingan politik atau ekonomi atau yang lainnya sama sekali, yang ada hanyalah karena kecintaan dan kasih sayang antara dua keluarga besar yang mulia
- Bahwa pihak laki-laki (suami) semuanya dari keluarga Nabi ﷺ dan pihak wanita dari keluarga Abu Bakar رضي الله عنه, maka sudah dimaklumi bahwa peminangan dilakukan oleh pihak laki-laki sehingga keinginan itu nyata dari pihak ahlulbait.
- Berlanjutnya pernikahan ini terjadi setelah berbagai macam peristiwa (pertemuan Saqifah, perang Shiffin, perang al-Jamal, tragedi Karbala, dll). Ini menjadi bukti nyata bahwa umat Islam ini secara umum dan ahlulbait secara khusus bisa melampaui berbagai perselisihan ini, meskipun beberapa peristiwa itu dibesar-besarkan oleh sebagian besar orientalis, jika tidak maka sesungguhnya telah terjadi banyak kesalahan sejarah yang jelas, yang diletakkan untuk memperbesar ukuran perselisihan atau permusuhan yang terjadi di masa kenabian dan di masa Khulafa` Rasyidin, karena ingin menciptakan fitnah dan menebar perselisihan yang umat ini tidak mengetam darinya kecuali duri. [*]

مبرّة الآل والأصحاب

UCAPAN IMAM JA'FAR AL-SHADIQ رضي الله عنه

"SAYA DILAHIRKAN ABU BAKAR AL-SHIDDIQ DUA KALI"

Kelahiran I: melalui ibu Imam Ja'far al-Shadiq; Ummu Farwah binti al-Qasim bin Muhammad bin Abu Bakar al-Shiddiq رضي الله عنه
Kelahiran II: melalui nenek Imam Ja'far; Asma' binti Abdirrahman bin Abu Bakar رضي الله عنه

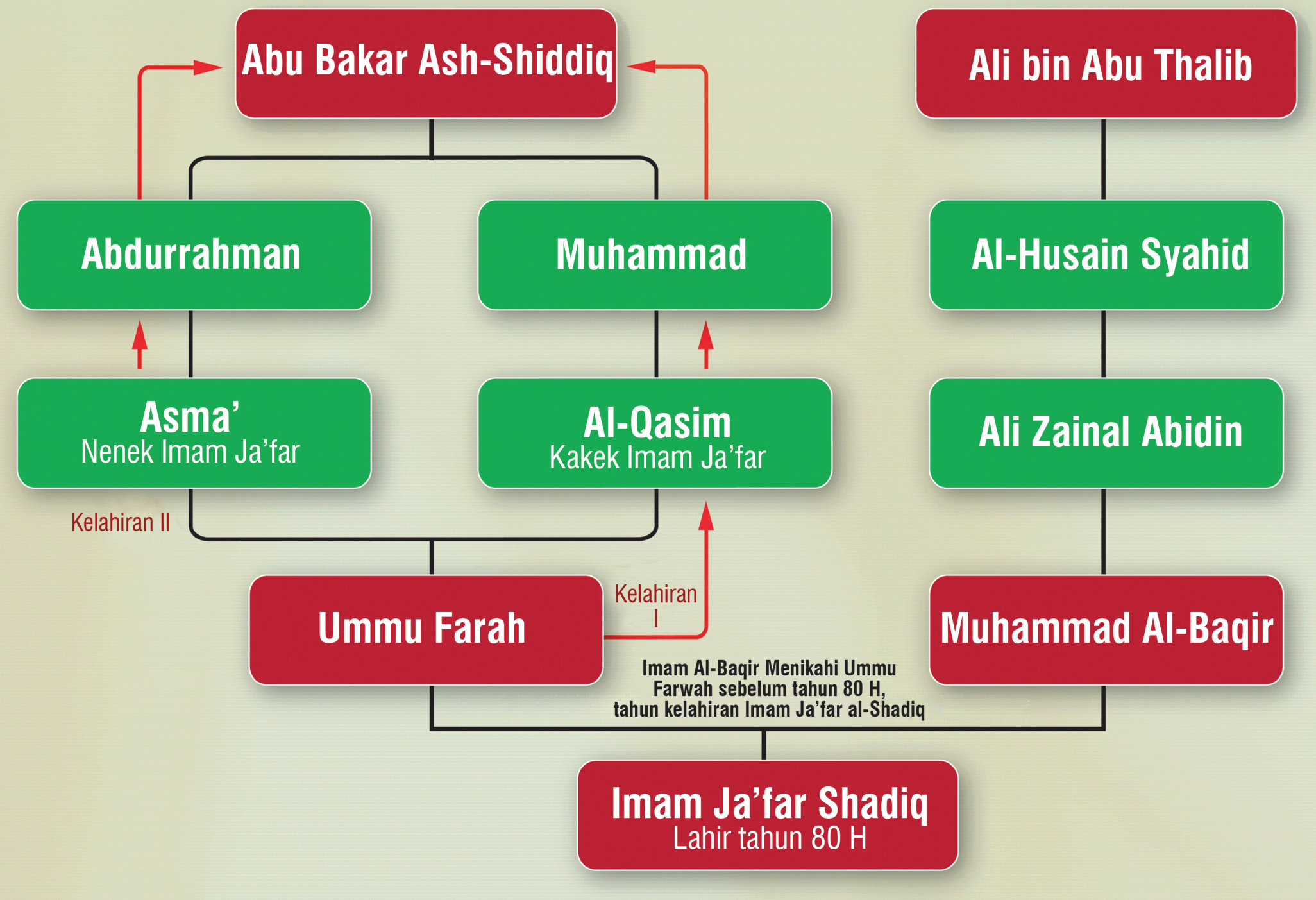

قَالَ تَعَالَىٰ: ﴿مُّحَمَّدٌ رَّسُولُ اللَّهِ ۚ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ﴾ الفتح: ٢٩ قَالَ تَعَالَىٰ: ﴿قُل لَّا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ أَجْرًا إِلَّا الْمَوَدَّةَ فِي الْقُرْبَىٰ﴾ الشورى: ٢٣

Mushaharah ini disuarakan dan disaksikan oleh kitab-kitab rujukan kaum muslimin untuk membuktikan hubungan kasih sayang yang erat antara Umar bin Khaththab dan Ali bin Abi Thalib رضي الله عنهما, maka waspadalah dari apa yang disusupkan dalam sejarah!

(kitab rujukan)
Kelahiran dua kli ini disaksikan oleh banyak kitab antara lain dalam *Kasyf al-Ghummah* 2/347 terbitan Dar al-Adhwa` Beirut Lebanon.

Peristiwa penting: 1) Nabi ﷺ wafat, 11 H, 2) Saqifah, 11 H; 3) perang Jamal, J. Tsaniyah 36 H, 4) Perang Shiffin, Shafar 37 H, 5)Terbunuhnya Ali رضي الله عنه, Ramadhan 40 H, 6) Wafat Hasan bin Ali رضي الله عنهما 49 H, 7) Terbunuhnya al-Husain رضي الله عنه 61 H.

هاتف: ٢٥٦٠٢٠٣ ، ٢٥٥٢٣٤٠ ، ٢٥٥٢٣٤١ فاكس: ٢٥٦٠٣٤٦ ، ص.ب: ١٢٤٢١ الشامية 71655 الكويت
www.almabarrah.net E-mail: almabarrh@gmail.com

Aku Dilahirkan Abu Bakar Al-Shiddiq Dua Kali

Kemarilah, saya akan menunjukkan kepada Anda sesuatu yang ajaib! Inilah Ja`far bin Muhammad bin Ali Zainal Abidin bin Al Husain bin Ali bin Abu Thalib ﷺ yang bergelar al-Shadiq. Dia begitu bangga dengan Abu Bakar al-Shiddiq yang sambung nasabnya kepadanya melalui ibunya Ummu Farwah binti Faqih ahli Madinah al-Qasim bin Muhammad bin Abi Bakar al-Shiddiq. (Ini kelahiran pertama)

Adapun ibunya maka ia adalah Asma` binti Abdirrahman bin Abi Bakar al-Shiddiq. (ini kelahiran kedua).

Maka apakah Ja'far al-Shadiq berbangga dengan selain orang yang tidak bertakwa?

Dan apa yang mendorong al-Baqir untuk menikahi Ummu Farwah?

Tidakkah Anda perhatikan bersama saya wahai para pembaca yang mulia, bahwa pernikahan ini terjadi setelah wafatnya Abu Bakar sekitar 70 tahun!

Sehingga tidak ada tendensi politik maupun ekonomi. Tidak ada kecuali dorongan kecintaan, kesetiaan dan upaya memilih calon ibu yang baik bagi anak-anaknya.

Benar, ternyata dia melahirkan seorang imam yang besar, Imam Ja'far al-Shadiq![1]

Imam al-Shadiq memiliki banyak riwayat yang shahih dalam shahih Muslim dan kitab Sunan yang empat, di samping kesohorannya sebagai ahli fikih dan ilmu.

Bagaimana tidak? Ayahnya adalah al-Baqir, pamannya adalah ahli fikihnya penduduk Madinah, yaitu al-Qasim bin Muhammad, dan tempat pertumbuhan dan tempat wafatnya adalah tambang ilmu, yaitu kota Madinah al-Nabawiyyah yang penuh dengan ilmu dan ulama`. [*]

1 dilahirkan di Madinah tahun 80 H dan wafat tahun 148 H dalam usia mendekati 68 tahun, meninggalkan tujuh putra: Ismail, Abdullah, Musa Al-Kazhim, Ishaq, Muhammad, Ali dan Fathimah. (pent).

Mushaharah antara Keluarga Nabi ﷺ dan keluarga Umar رضي الله عنه

الآل والصحابة .. محبة وقرابة ..

مبرة الآل والأصحاب

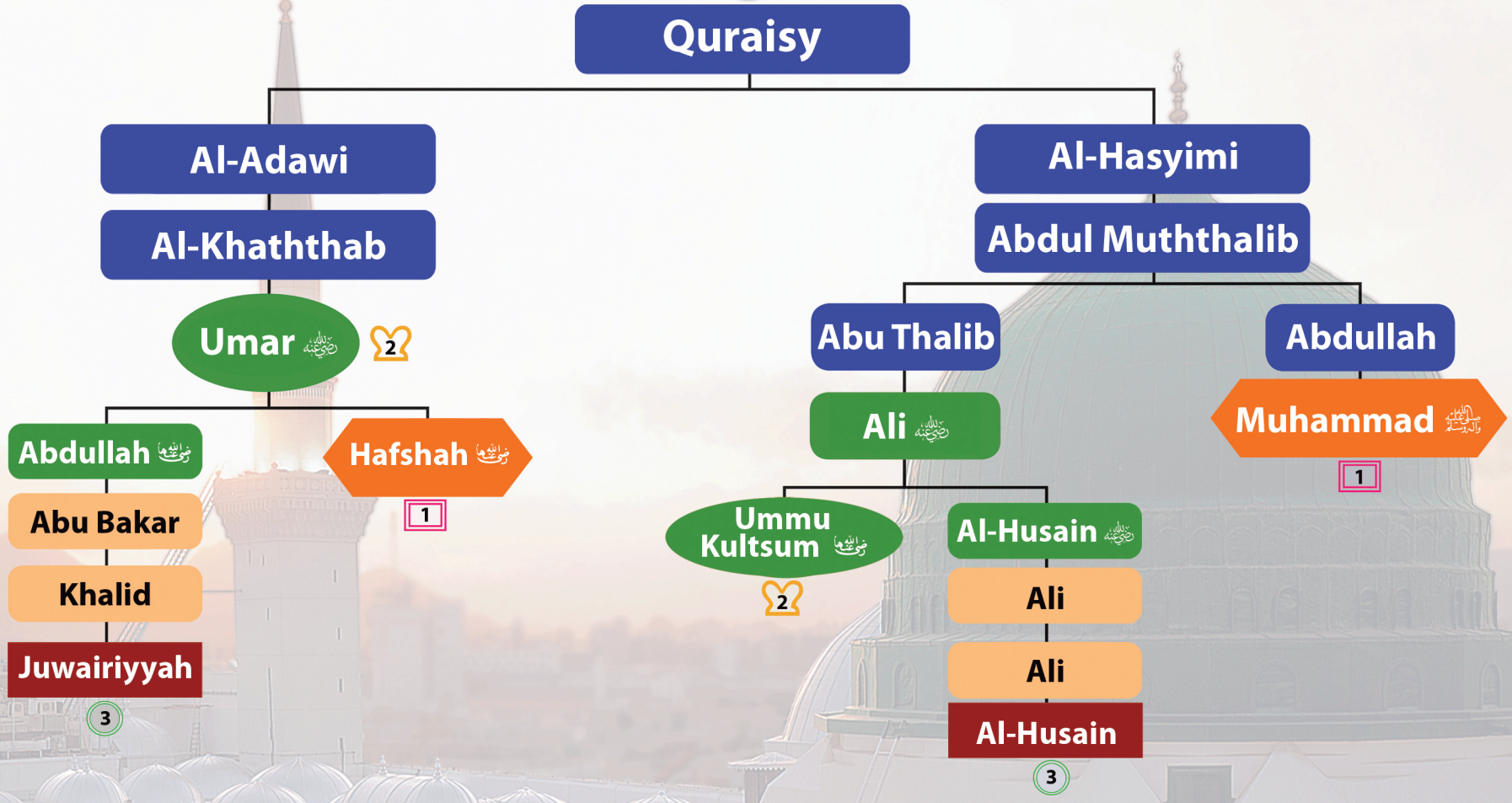

Kesesuaian Nomor, bentuk dan warna menunjukkan mushaharah

Kitab rujukan yang paling penting:

- المعارف لابن قتيبة ٢٣٢
- الطبقات الكبرى لابن سعد ٣/ ٣٣٢
- وسائل الشيعة للحر العاملي ٢٠/ ٢٤٠
- نسب قريش للزبيري ٢٥
- عمدة الطالب ٣٤٤
- أنساب الأشراف للبلاذري ١/ ٤٧٤
- مختلف الشيعة للحلي ٢/ ٣٠٨
- المبسوط للطوسي ٤/ ٢٧٠
- الأصيلي لابن الطقطقي ٥٨
- بحار الأنوار للمجلسي ٤٤/ ١٦٨، ٤٥/ ٣٢٩

ضاحية عبد الله السالم - قطعة ١ - شارع أحمد الهندي - منزل ٢١ - هاتف: ٢٥٦٠٢٠٣ / ٢٥٥٢٣٤٠ - فاكس: ٢٥٦٠٣٤٦

www.almabarrah.net / Email: almabarrh@gmail.com - الكويت 71655 ص.ب: ١٢٤٢١ الشامية الرمز البريدي

NB. Ini sebagian mushaharah bukan kesemuanya

قَالَ تَعَالَى: ﴿مُّحَمَّدٌ رَّسُولُ اللَّهِ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ﴾ الفتح: ٢٩

Mushaharah ini disuarakan dan disaksikan oleh kitab-kitab rujukan kaum muslimin untuk membuktikan hubungan kasih sayang yang erat antara Umar bin Khaththab dan Ali bin Abi Thalib رضي الله عنهما, maka waspadalah dari apa yang disusupkan dalam sejarah!

Mushaharah antara Keluarga Nabi ﷺ dan Keluarga Umar Bin Al-Khaththab رضي الله عنه

Kitab-kitab biografi para tokoh dan kitab-kitab nasab (3) menunjukkan kepada kita adanya beberapa mushaharah antara keluarga Nabi ﷺ dengan keluarga Umar رضي الله عنه, yang paling kesohor dan menonjol adalah pernikahan antara Rasulullah ﷺ dengan Hafshah ummil mukminin رضي الله عنها dan kelangsungan pernikahan itu hingga Rasulullah ﷺ wafat. Pernikahan yang berkah ini terjadi pada tahun 3 H setelah suami Hafshah mati syahid di perang Badar.

Adapun mushaharah kedua adalah pernikahan Umar bin al-Khaththab dengan putri Ali dan Fatimah al-Zahra` yang bernama Ummu Kultsum رضي الله عنها cucu Nabi ﷺ Ummu Kultsum ini lahir di zaman Nabi ﷺ(tahun 6 H) dan dinikahi oleh Umar sebelum tahun 20 H. (Lihat poster ke-8)

Ketika ayahnya, yaitu Ali bin Abi Thalib terbunuh (di waktu subuh) dia berkata: "Mengapa aku dengan shalat subuh!!"

Maksudnya, suaminya yang bernama Umar bin al-Khaththab itu pun dibunuh oleh seorang Majusi yang bernama Abu Lu'lu'ah dalam shalat subuh pula. Sedangkan ayahnya dibunuh oleh Abdurrahman bin Muljam juga dalam shalat subuh. Dan Allah ﷻ juga berkehendak bahwa anaknya yang bernama Zaid bin Umar bin al-Khaththab juga meninggal di waktu subuh, bahkan dia juga meninggal dunia bersama putranya di saat yang sama hingga mereka tidak mengetahui mana yang lebih dahulu meninggal. (*Riyadh al-Masail*, al-Thabathabai, 12/664; *Mustanad al-Syiah*, al-Naraqi 19/452; *Tarikh Dimasyq* dalam biografi Ali bin Abi Thalib)

Lalu Ummu Kultsum ini dinikahi oleh Auf bin Ja'far bin Abi Thalib setelah Umar mati Syahid, kemudian Auf meninggal dunia, dan Ummu Kultsum dinikahi oleh saudara Auf yang bernama Muhammad. Kemudian Muhammad meninggal dan Ummu Kultsum dinikahi oleh saudaranya yang lain yang bernama Abdullah bin Ja'far, dan akhirnya Ummu Kultsum meninggal dunia di sisinya. Dulunya Ummu Kultsum berkata: Saya malu kepada Asma` binti Umais karena dua anaknya sudah meninggal di sisiku, aku mengkhawatirkan anaknya yang ketiga." Kemudia Ummu Kultsum yang meninggal dan tidak melahirkan satu anak pun untuk mereka. (disebut oleh Ibnu Hajar dalam *al-Ishabah*, dalam biografi Ummu Kultsum).

Adapun mushaharah ketiga maka terjadi pada generasi kelima, yaitu cucunya cucu, antara al-Husain bin Ali bin ali bin al-Husain bin Ali bin abi Thalib dengan cucunya cucu Umar bin al-Khaththab, رضي الله عنه yaitu Juwairiyyah binti Khalid bin Abu Bakar bin Abdillah bin Umar, sebagai bentuk pengukuhan atas kasih sayang dan kecintaan para pendahulunya. [*]

الآل والصحابة ..
محبة وقرابة..

مبرة الآل والأصحاب

Zaid bin Umar bin Khaththab رحمه الله berkata:

Saya Anak Dua Khalifah (Umar dan Ali رضي الله عنهما)

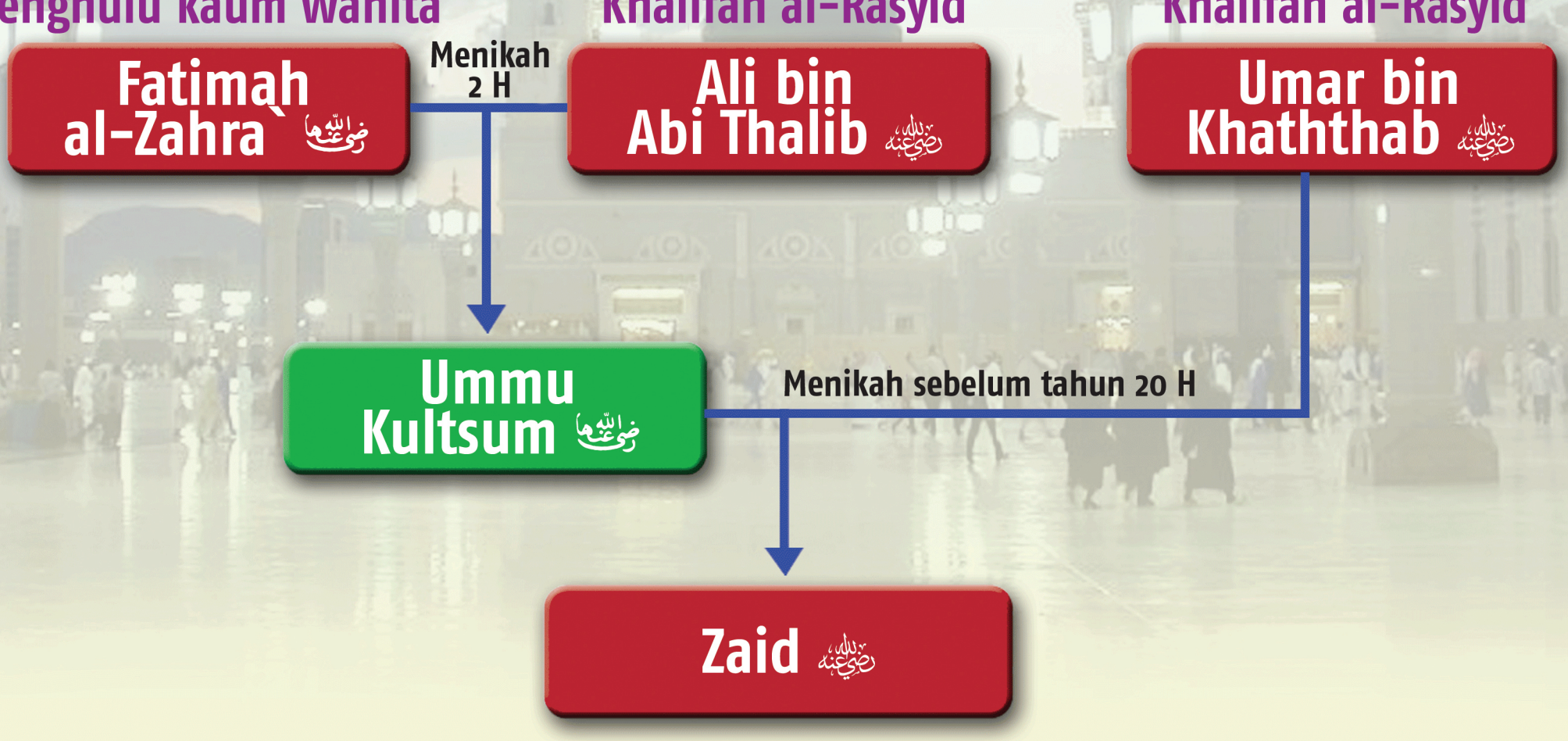

Zaid رضي الله عنه dan ibunya (Ummu Kultsum) meninggal dunia di saat yang bersamaan tahun 45 H.

قَالَ تَعَالَىٰ: ﴿مُّحَمَّدٌ رَّسُولُ اللَّهِ ۚ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ﴾ الفتح: ٢٩

Mushaharah ini disuarakan dan disaksikan oleh kitab-kitab rujukan kaum muslimin untuk membuktikan hubungan kasih sayang yang erat antara Umar bin Khaththab dan Ali bin Abi Thalib رضي الله عنهما, maka waspadalah dari apa yang disusupkan dalam sejarah!

Kitab-kitab rujukan yang paling menonjol dalam menyebut mushaharah ini

- الأصيلي لابن الطقطقي ص ٥٨
- بحار الأنوار للمجلسي ٣٨٢/٧٨
- البداية والنهاية للحافظ ابن كثير
- تاريخ الإسلام للذهبي حوادث سنة ٤٥
- تاريخ دمشق لابن عساكر ترجمة زيد بن عمر بن الخطاب
- الذريعة لآغا بزرك الطهراني ١٨٤/٥
- أعيان الشيعة لمحسن الأمين ٤٨٦/٣
- رياض المسائل للطبطبائي ٦٦٤/١٢
- سير أعلام النبلاء للحافظ الذهبي ٥٠٢/٣
- الطبقات الكبرى لابن سعد ٤٦٣/٨
- كشف اللثام للفاضل الهندي ٥٢٥/٩
- كفاية الأحكام للسبزاوي ٨٧٩/٢
- الوافي في الوفيات للصفدي ٢٣/١٥
- وسائل الشيعة للحر العاملي ٣١٤/٢٦
- مختلف الشيعة للحلي ٣٠٨/٢

هاتف: ٢٥٦٠٢٠٣ ، ٢٥٥٢٣٤٠ ، ٢٥٥٢٣٤١ فاكس: ٢٥٦٠٣٤٦ ، ص.ب: ١٢٤٢١ الشامية 71655 الكويت
www.almabarrah.net E-mail: almabarrh@gmail.com

Saya Anak Dua Khalifah

Zaid bin Umar bin al-Khaththab sangat bangga dengan kedua bapaknya yaitu Umar dan Ali ﷺ, dengan mengatakan: "Aku adalah anak dua Khalifah...." Yang demikian itu karena ibunya adalah Ummu Kultsum binti Ali dan Fatimah ﷺ.

Al-Hakim meriwayatkan dengan sanadnya dari Ja'far bin Muhammad (al-Shadiq) dari ayahnya (al-Baqir), bahwa Umar bin al-Khaththab datang kepada Imam Ali ﷺ dengan tujuan akan melamar putrinya yang bernama Ummu Kulsum ﷺ. Umar berkata: Nikahkan aku dengannya." Maka Ali menjawab: sesungguhnya saya menyiapkannya untuk anak saudara saya, Ja'far. Maka Umar berkata: "Nikahkan aku dengannya, demi Allah tidak ada seorang pun yang menginginkannya seperti aku menginginkan." Maka Ali menikahkannya dengan Ummu kultsum. Lalu Umar mendatangi kaum Muhajirin dan berkata: "Tidakkah kalian mengucapkan selamat kepadaku?" Maka mereka bertanya: "Dengan siapa, wahai Amirul Mukminin?" Dia menjawab: "Dengan Ummu Kultsum, putri Ali dan Fatimah binti Rasulillah ﷺ. Sesungguhnya aku mendengar Rasulullah ﷺbersabda:

«كُلُّ نَسَبٍ وَسَبَبٍ يَنْقَطِعُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، إِلَّا مَا كَانَ مِنْ سَبَبِي وَنَسَبِي، فَأَحْبَبْتُ أَنْ يَكُونَ بَيْنِي وَبَيْنَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَسَبٌ وَسَبَبٌ»

"Semua nasab dan sebab terputus pada hari kiamat, kecuali apa yang berasal dari sebab dan nasabku. Maka aku ingin agar antara aku dan Rasulullah ﷺ ada sebab dan nasab." (HR. Hakim, At-Thabrani)

Akhirnya Ummu Kultsum melahirkan Zaid dan Ruqayyah. Adapun Zaid maka hidupnya tidak lama, sebab ia meninggal saat masih muda belia (ia terbunuh akibat pertengkaran yang terjadi antara rumah-rumah pamannya dari Bani Adiy. Ia keluar untuk mendamaikan tetapi ia terkena pukulan nyasar di kepalanya tanpa diketahui siapa pelakunya. Dia tidak lama setelah itu meninggal dunia bersama dengan ibunya di waktu yang hampir bersamaan).

Ia dishalati oleh saudaranya Abdullah bin Umar dan di belakang Ibnu Umar kedua pamannya; al-Hasan dan al-Husain, pada tahun 45 H. Semoga Allah meridhai semuanya. (*Tarikh Dimasyq*, karya Ibnu Asakir, biografi Zaid ibn Umar)

Adapun Ruqayyah binti Umar dari Ummu Kultsum maka dia dinikahi oleh Ibrahim bin Nu'aim bin al-Nahham salah seorang dari Bani Adiy. (*al-Ishabah*, Ibnu Hajar, dalam biografi Ibrahim bin Nu'aim bin al-Nahham). [*]

الآل والصحابة
محبة وقرابة

مبرّة الآل والأصحاب

HUSAIN BIN ALI رضي الله عنهما

(lahir tahun 4 H mati syahid tahun 61 H)

Rasulullah ﷺ bersabda: *"Hasan dan Husain ini adalah penghulu pemuda ahli surga."* (HR. Ahmad, Tirmidzi, Nasa`i dan Ibnu dan Ibnu Majah)

Orang-orang yang memeranginya:

Sebelum perang Karbala`:
Penduduk Kufah yang keluar bersama anak-anak mereka untuk memerangi al-Husain (6).

Tengah-tengah perang:
Ubaidillah bin Ziyad (yang menyuruh membunuh al-Husain), Umar bin Sa'd (komandan perang), pasukan yang membunuhnya terutama yang langsung melakukan pembunuhan:
- Sinan bin Anas al-Nakha'i.
- Syamr bin Dzi al-Jausyan (7).

Orang-orang yang menghinakannya:

1. Orang-orang dari penduduk Kufah yang menyuruhnya keluar dari Madinah menuju Kufah dengan surat-surat undangan (8).
2. Yazid bin Muawiyyah, dia tidak membelanya dari orang-orang yang membunuhnya, dan tidak menghukum para pembunuh itu. Dia cukup mencaci Ubaidillah bin Ziyad dan membayar ganti rugi materi untuk keluarga al-Husain رضي الله عنه (9).

Para pembelanya:

Sebelum perang:
-para sahabat dan ahlulbait, yang menasehati al-Husain agar tidak keluar menuju undangan penduduk Kufah, seperti Ibnu Abbas, Ibnu Umar, Ibnu al-Zubair, Muhammad bin Ali (ibnul Hanafiyyah), Abdullah bin Ja;far bin Abi Thalib, Abdullah bin Muthi'. Abdullah bin Iyasy, Yazid bin al-Asham dan abu Waqid al-Laitsi رضي الله عنهم (10).

Di tengah-tengah perang:
Saudara-saudaranya: Abu Bakar, al-Abbas, Usman, Ja'far dan Abdullah. Dan putera-puteranya serta putera-putera saudaranya, dan beberapa penolongnya seperti al-Hurr bin Yazid al-Tamimi (11).

Setelah perang:
Para ulama yang menghukumi para pembunuh al-Husain sebagai orang fasiq yang gugur 'adalahnya" (keshalihannya).
Diantara mereka:
-**Abu Bakar bin al-Khallal** yang berkata: "Allah melaknat orang yang membunuh al-Husain bin Ali, Allah melaknat orang yang membunuh Umar, Allah melaknat orang yang membunuh Usman, dan Allah melaknat orang yang membunuh Ali (12)."
-**Taqiyyuddin ibnu Taimiah** yang berkata: "Adapun orang yang membunuh al-Husain atau menolong untuk membunuhnya atau merelakannya maka ia dilaknat oleh Allah, para malaikat dan seluruh manusia (13)."
-**Al-Qurthubi** yang berkata tentang al-Husain dan pembunuhnya: "Semoga Allah merahmati Husain dan tidak merahmati pembunuhnya. Dia juga berkata: "Semoga Allah meridhai Husain dan tidak meridhai pembunuhnya (14)."



Anak-anaknya:

Ali (Zainul Abidin), Muhammad, Ja'far, Ali al-Akbar, Sukainah, Fatimah, (Umar, Abdullah al-Radhi', Ali al-Ashghar, mereka ini diperselisihkan) (1).

Saudara dan saudarinya:

Ali bin Abi Thalib memiliki banyak anak, diantara yang kesohor adalah:
- Al-Hasan, saudara kandung al-Husain رضي الله عنه
- Muhammad (ibnul Hanafiyyah)
- Abu Bakar, al-Abbas, Usman, Ja'far, dan Abdullah, mereka semua mati syahid bersama al-Husain رضي الله عنه
- Umar (anak Ali رضي الله عنه yang paling akhir wafatnya)
- Adapun saudari-saudarinya maka sangat banyak, diantaranya: Zaenab, Ummu Kultsum, Khadijah, Maimunah, Ramlah dan Jumanah (2).

Menantu-menantunya:

Sukainah رضي الله عنها

Dinikahi oleh:
1. Abdullah bin al-Hasan bin Ali bin Abi Thalib رضي الله عنه
2. Mush'ab bin al-Zubair bin al-Awwam رضي الله عنه
3. Al-Ashbagh bin Abdul Aziz bin Marwan bin al-Hakam
4. Zaid bin Amr bin Usman bin Affan رضي الله عنه
5. Abdullah bin Usman bin Abdillah bin Hakim bin Hizam رضي الله عنه
6. Ibrahim bin Abdirrahman bin Auf رضي الله عنه

Fatimah رضي الله عنها

Dinikahi oleh:
1. Al-Hasan bin al-Hasan bin Ali bin abi Thalib رضي الله عنه
2. Abdullah bin Amr bin Usman bin Affan رضي الله عنه

Tarikh Baghdad, karya al-Khathib al-Baghdadi 5/368; *Siyar A'lam al-Nubala`* 11/265; *Ansab al-Asyraf*, karya al-Baladziri (dalam pembahasan Penyebutan anak-anak al-Husain); *A'yan al-Syiah*, karya Muhsin al-Ami 3/492; *al-Tarikh al-Awsath*, karya Imam al-Bukhari 1/345; *Tarikh Dimasyq*, karya Ibnu Asakir 9/170; *al-Muhabbir*, karya ibnu Habib halaman 43; *Mir`ah al-Jinan* karya al-Yafi'I 1/117, *Maqatil al-Thalibiyyin* karya Abul Faraj al-Ashfahani halaman 120 (dengan adanya perbedaan para sejarahan tentang urutan suami Sukainah, perlu diketahui bahwa 3 dari mereka meninggal dunia tidak lama setelah akad nikah)

(١) سير أعلام النبلاء ٣١٤/٥ ونسب قريش لابن بكار ٥٧/٥ .
(٢) الإرشاد للمفيد ص ٢٤٨ وتاريخ الطبري ٣٥٩/٤ ونسب قريش ٤٠/٢.
(٣) تاريخ الطبري ٢٧٠/٥ والكامل في التاريخ لابن الأثير (أحداث سنة ٣٠هـ) وتاريخ ابن خلدون ١٣٥/٢.
(٤) البداية والنهاية للحافظ ابن كثير ١٥١/٨ وتاريخ الطبري ١٤٨/٦ وبغية الطلب في تاريخ حلب لابن العديم ٨/٣ .
(٥) تاريخ ابن خلدون ١٢٨/٢ .
(٦) منتهى الآمال للقمي ص٥٦٨ ونفس المهموم لعباس القمي ص٣٦٥ .
(٧) تاريخ الطبري ٣٤٦/٤ ومقاتل الطالبيين لأبي الفرج الأصفهاني ص٨٠ وأمالي الصدوق ص٢٢٦ .
(٨) بحار الأنوار للمجلسي ٣٣٣/٤٤ وتاريخ دمشق للحافظ ابن عساكر ٢١٦/١٤ وأعيان الشيعة ص٢٦ والمحمة الحسينية لمرتضى المطهري ١٢٩/١.
(٩) منهاج السنة لابن تيمية ٥٥٧/٤ وتاريخ الطبري ٣٣٩/٣ وبغية الطلب في تاريخ حلب لابن العَديم ٣٨/٣ والإرشاد للمفيد ١٢٢/٢ وبحار الأنوار للمجلسي ١٤٦/٤٥.
(١٠) البداية والنهاية ١٧٤/٨ وتاريخ دمشق ٢٠١/١٤ والفصول المهمة لابن الصباغ ٨٠٢/٢ ومقاتل الطالبيين للأصفهاني ص٧٣ وبحار الأنوار للمجلسي ١٨٥/٤٤ .
(١١) تاريخ الطبري ٣٤٣/٤ وأعيان الشيعة لمحسن الأمين ٣٠٢/٢ وشرح الأخبار للنعماني ١٧٧/٣ ومقاتل الطالبيين للأصفهاني ص٧٥ .
(١٢) السنة للإمام الخلال ٥٢٢/٣ .
(١٣) مجموع الفتاوى لابن تيمية ٤٨٧/٤ ومنهاج السنة النبوية لابن تيمية ٥٥٠/٤ .
(١٤) التذكرة للقرطبي ٢١٥/٢ .

www.almabarrah.net / Email: almabarrh@gmail.com - الكويت 71655 ضاحية عبد الله السالم - قطعة ١ - شارع أحمد الهندي - منزل ٢١ - هاتف: ٢٢٥٦٠٢٠٣/ ٢٢٥٥٢٣٤٠ - فاكس: ٢٢٥٦٠٣٤٦ ص.ب: ١٢٤٢١ الشامية الرمز البريدي

الآل والصحابة
محبة وقرابة

مبرة الآل والأصحاب

Usman رضي الله عنه di Rumah Kenabian

Abdu Manaf
Kakek Nabi ﷺ yang ke-3

Abd Syams

Kuraiz

Al-Baidha`
bibi Nabi ﷺ
dan
kakek Usman

Abdul Muththalib bin Hasyim
Kakek Nabi ﷺ

Arwa
Ibu Usman رضي الله عنها

Affan
Ayah Usman

Usman bin Affan رضي الله عنه

Abdullah
Ayah Nabi ﷺ

Usman رضي الله عنه

Muhammad ﷺ

Ruqayyah رضي الله عنها (Istri 1)

Ummu Kultsum رضي الله عنها (Istri 2)

Sumber:
semua kitab biografi dan perawi

والتاريخ المختصة وعلى سبيل المثال :

- تاريخ الإسلام للحافظ الذهبي (سنة ٣٥ هـ) .
- بحار الأنوار للمجلسي ٢٢/٢٠١.
- الوافي بالوفيات للصفدي ٢٠/٢٨ .
- تاريخ اليعقوبي ٢/١٦٢ .

Hubungan anak dan bapak langsung

Hubungan anak dan bapak tidak langsung

Hubungan suami isteri

Poster ini menunjukkan dengan jelas dan detil bahwa hubungan Usman رضي الله عنه dengan rumah Nabi ﷺ adalah:

1. Bertemu dengan Nabi ﷺ pada Abdu Manaf bin Qushai bin Kilab kakek Nabi ﷺ ketiga
2. Menjadi menantu Nabi ﷺ 2 kali, dengan Ruqayyah رضي الله عنها dan Ummu Kultsum رضي الله عنها.
3. Arwa binti Kuraiz رضي الله عنها ibu Usman, ibunya adalah bibi nabi ﷺ yaitu Ummu Hakim al-Baidha` binti Abdil Muththalib saudara kembar Abdullah ayah Nabi ﷺ

مبرة الآل والأصحاب - ضاحية عبد الله السالم - قطعة ١ - شارع أحمد الهندي - منزل ٢١ - هاتف: ٢٥٦٠٢٠٣ - فاكس: ٢٥٦٠٣٤٦
الخط الساخن: ٩١٨٤٣٣٣ - ص.ب: ١٢٤٢١ الشامية - الرمز البريدي 71655 - الكويت Email: almabarrh@gmail.com www.almabarrah.net

Usman ﷺ di Rumah Kenabian

Dia adalah Amirul Mukminin, Khalifah al-Rasyid yang ketiga, salah seorang dari sepuluh sahabat yang dijamin masuk surga, salah satu dari *as-sabiqun al-awwalun* (generasi Islam yang paling awal dan terdepan), termasuk dari kelompok sahabat yang berhijrah dua kali hijrah (ke Habasyah dan ke Madinah), dia adalah sayyid (pemuka kaum) di masa jahiliyyah dan di masa Islam, karena dialah terjadinya Baiat al-Ridhwan, dan keutamaannya lebih agung daripada dihitung.

Keberadaan Usman yang berada di tengah-tengah keluarga Nabi ﷺ sangat jelas dari sela-sela hubungan kekerabatan yang empat berikut ini:

1. Usman adalah anak paman Nabi ﷺ, sebab nasab beliau bertemu dengan nasabnya pada Abdu Manaf bin Qushai, kakek ketiga Nabi ﷺ, maka dia adalah Usman bin Affan bin Abil Ash bin Umayyah bin Abdi Syams bin Abdi Manaf.
2. Arwa binti Kuraiz ibu dari Usman bin Affan, ibunya adalah al-Baidha` binti Abdil Muththalib, saudari kandung Abdullah ayah Nabi ﷺ, bahkan kembaran Abdullah, karena mereka berdua berada dalam satu rahim.
3. Kemudian kemuliaan yang yang tidak tertandingi dan keutamaan yang tidak tersaingi adalah pernikahan Usman dengan Ruqayyah ﵂ sebelum hijrah dan hijrahnya bersama istrinya ke Habasyah kemudian ke Madinah, dan dia terus merawat Ruqayyah, istrinya, yang sedang sakit hishbah (cacar, panas tinggi diiringi pilek dan batuk) pada waktu perang Badar atas perintah Nabi ﷺ.
4. Ketika Ruqayyah wafat, Rasulullah ﷺ menikahkan Usman dengan saudarinya yaitu Ummu Kultsum ﵂ dan terus setia menemani hingga Ummu Kultsum wafat pada tahun 9 H.

Akan ada halaman khusus insyaallah tentang hubungan Usman dan keluarganya dengan ahlulbait ﵈. [*]

الآل والصحابة ..
..محبة وقرابة

Mushaharah antara Keluarga Nabi ﷺ dengan Keluarga Usman رضي الله عنهم

مبرة الآل والأصحاب

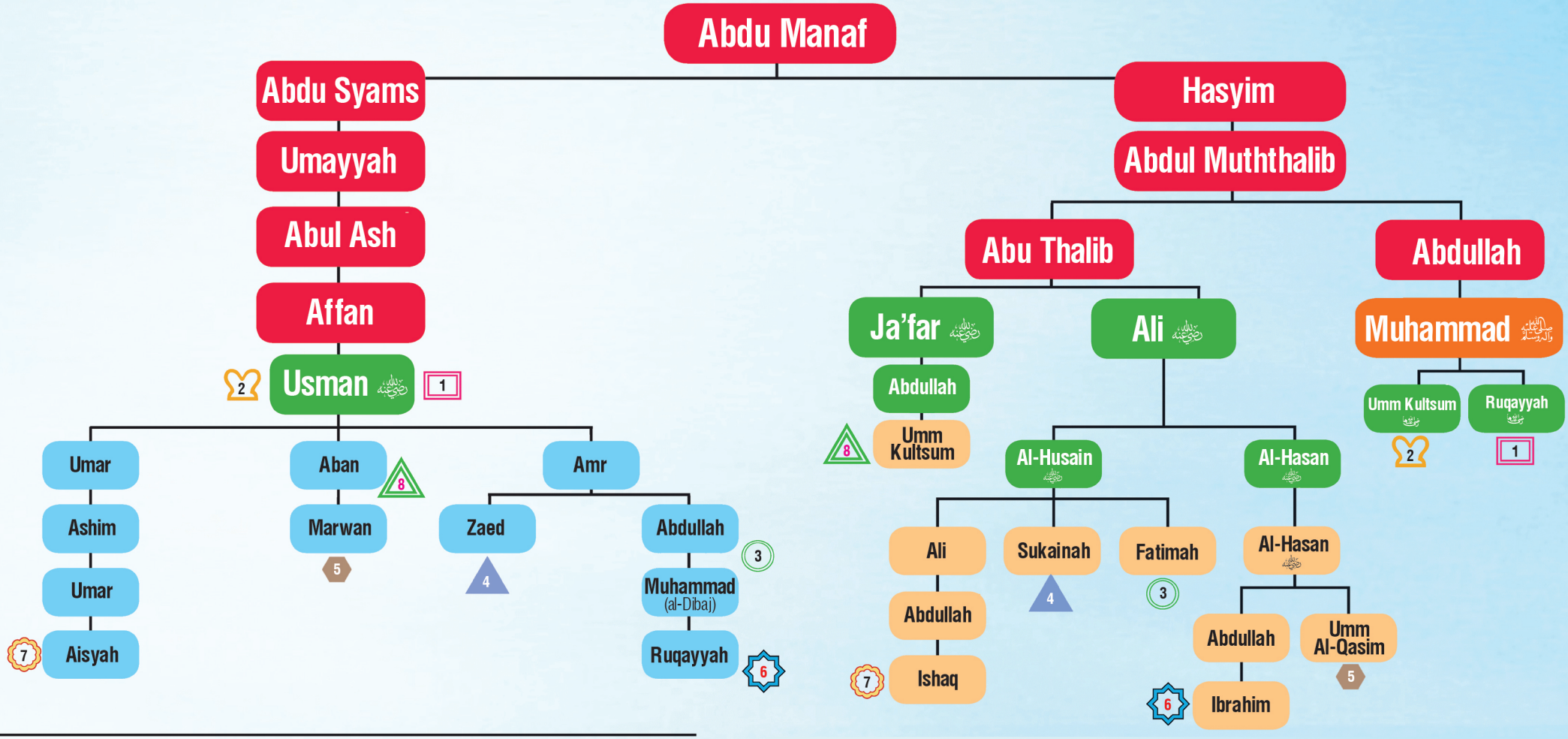

Nomor, warna dan bentuk yang sama menunjukkan mushaharah

Seorang Sahabat

Kitab-kitab rujukan yang paling penting

- تاريخ دمشق لابن عساكر
- الطبقات الكبرى لابن سعد
- جمهرة أنساب العرب لابن حزم
- نسب قريش للزبير بن بكار
- عمدة الطالب لابن عنبة
- أنساب الأشراف للبلاذري
- تاريخ اليعقوبي
- مقاتل الطالبيين لأبي الفرج الأصفهاني
- منتهى الآمال لعباس القمي
- المحبر لابن حبيب
- الأصيلي لابن الطقطقي
- كشف الغمة للأربلي

هاتف : ٢٥٦٠٢٠٣ / ٢٥٥٢٣٤٠ / ٢٥٥٢٣٤١ - فاكس : ٢٥٦٠٣٤٦ - ص.ب: ١٢٤٢١ الشامية الرمز البريدي 71655 الكويت
www.almabarrah.net / Email: almabarrh@gmail.com

قال تعالى : (مُّحَمَّدٌ رَّسُولُ اللَّهِ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاء عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاء بَيْنَهُمْ) (الفتح: ٢٩)

Pohon nasab ini disuarakan dan disaksikan oleh kitab-kitab kaum muslimin yang menyatakan hubungan erat antaa ahlulbait dan sahabat, dan bahwa mushaharah tetap eksis di antara mereka sebelum dan sesudah peristiwa-peristiwa fitnah. Ini semakin menunjukkan keberlangsungan hubungan kasih saying antara ahlulbait dan sahabat serta anak keturunan mereka lintas generasi. Maka waspadalah dari apa yang disusupkan dalam sejarah.

Mushaharah antara Keluarga Nabi ﷺ dengan Keluarga Usman رضي الله عنه

Dari poster ini tampak jelas hasil dari mushaharah antara keluarga Nabi ﷺ dengan keluarga Usman رضي الله عنه sebagaimana menjadi jelas hal-hal berikut ini:

1. Bertemunya Usman dan keluarganya dengan nasab Nabi ﷺ yang mulia pada Abdu Manaf, kakek ketiga Nabi ﷺ.
2. Pernikahan Usman dengan kedua putri Nabi ﷺ; Ruqayyah dan Ummu Kultsum
3. Berlanjutnya mushaharah ini selama lima generasi; Usman, putranya yang bernama Aban, cucu perempuan Marwan, Abdullah dan Zaid kedua putra Amr kemudian cucu-cucu perempuan dari cucu-cucu Usman!
4. Keluarga al-Husain memiliki dua pernikahan dan keluarga al-Husain memiliki tiga pernikahan.

Sebagaimana yang sudah dimaklumi bahwa pernikahan itu menambah dekatnya hubungan kekeluargaan dan hubungan sosial. Hal tersebut akan semakin bertambah seiring dengan tambahnya mushaharah. Anda tidak melihat banyaknya mushaharah ini dan terlibatnya generasi demi generasi melainkan itu karena ingin membela dan melestarikan tarbiyah nabawiyyah terhadap ahlulbait dan sahabat. Bahkan hal itu terus melampaui anak-anak dan cucu-cucu!

Renungkanlah dengan seksama. Apakah Anda rela untuk menjalin hubungan perbesanan (mantu) dengan orang yang tidak jelas islamnya atau akhlaknya atau orang yang Anda curigai dalam memusuhi Anda?

Jika Anda tidak rela untuk Anda, maka para ahlulbait dan sahabat lebih tidak rela lagi. [*]

Mushaharah antara Keluarga Nabi ﷺ dengan Putra-putra Paman Mereka

الآل والصحابة .. محبة وقرابة ..

مبرة الآل والأصحاب

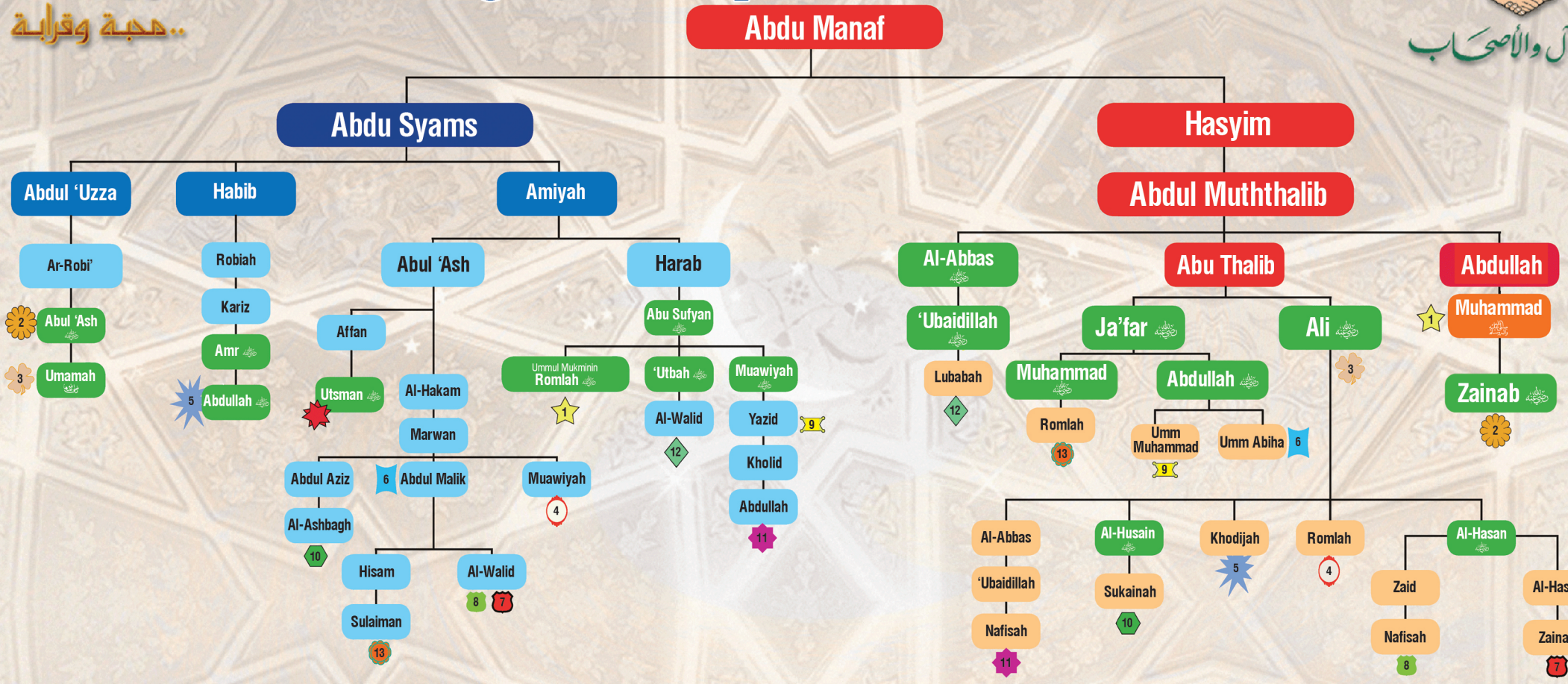

Mushaharah antara ahlulbait dengan keluarga Usman bin Affan dan keturunannya kami sendirikan karena urgensitasnya.

Catatan: pohon nasab ini tidak memuat semua mushaharah dan nasab

قال تعالى : (مُّحَمَّدٌ رَّسُولُ اللَّهِ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاء عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاء بَيْنَهُمْ) (الفتح: ٢٩)

Pohon nasab ini disuarakan dan disaksikan oleh kitab-kitab kaum muslimin yang menyatakan hubungan erat antara ahlulbait dan sahabat, dan bahwa mushaharah tetap eksis di antara mereka sebelum dan sesudah peristiwa-peristiwa fitnah. Ini semakin menunjukkan keberlangsungan hubungan kasih sayang antara ahlulbait dan sahabat serta anak keturunan mereka lintas generasi. Maka waspadalah dari apa yang disusupkan dalam sejarah.

Nomor, warna dan bentuk yang sama menunjukkan mushaharah — Seorang Sahabat

Kitab-kitab rujukan yang paling penting

- تاريخ دمشق لابن عساكر
- الطبقات الكبرى لابن سعد
- جمهرة أنساب العرب لابن حزم
- نسب قريش للزبير بن بكار
- عمدة الطالب لابن عنبة
- أنساب الأشراف للبلاذري
- تاريخ اليعقوبي
- مقاتل الطالبيين لأبي الفرج الأصفهاني
- منتهى الآمال لعباس القمي
- المحبر لابن حبيب
- الأصيلي لابن الطقطقي
- كشف الغمة للأربلي

هاتف : ٢٥٦٠٢٠٣ / ٢٥٥٢٣٤٠ / ٢٥٥٢٣٤١ - فاكس : ٢٥٦٠٣٤٦ - ص.ب: ١٢٤٢١ الشامية الرمز البريدي 71655 الكويت

www.almabarrah.net / Email: almabarrh@gmail.com

Mushaharah antara Keluarga Nabi ﷺ dengan Putra-putra Paman Mereka

Barangkali ini adalah poster yang paling kaya materi, meskipun kita telah menyendirikan mushaharah keluarga Usman bin Affan ﷺ dalam satu poster. Dari poster ini para pembaca bisa mengetahui fakta-fakta berikut:

1. Keluarga Nabi ﷺ tidak pernah berpisah dari masyarakat mereka dengan bukti mushaharah yang sangat banyak sepanjang generasi yang turun temurun.
2. Tiga dari putri Nabi ﷺ ada di keluarga dari suku Quraisy ini (jika Usman kita hitung).
3. Ada delapan mushaharah bersama keluarga Usman ﷺ, enam bersama keluarga Marwan bin al-Hakam, dan empat bersama keluarga Abu Sufyan ﷺ.
4. Ada tiga belas mushaharah bersama keluarga Ali bin Abi Thalib ﷺ.
5. Sebagaian besar *mushaharah* ini terjadi setelah peristiwa fitnah (perang Shiffin, perang al-Jamal, tragedi Karbala`).
6. Keluarga Nabi ﷺ dan keluarga Abu Sufyan diikat dengan empat *mushaharah*, dan yang paling utama adalah pernikahan Nabi ﷺ dengan Ummu Habibah, putri Abu Sufyan (istri Nabi ﷺ yang paling dekat nasabnya kepada beliau ﷺ) [*]

الآل والأصحاب
أصهار وأحباب

Zubair رضي الله عنه di Rumah Kenabian

مبرة الآل والأصحاب

Qushaiy
Kakek keempat Nabi ﷺ

Khuwailid

Abdul Muthalib

Al-Awwam
Ayah Zubair

Shafiyah رضي الله عنها
Ibu Zubair

Abdullah
(Paman Zubair)

Zubair
رضي الله عنه

Penolong Rasul ﷺ dan Anak Bibinya

Khadijah رضي الله عنها
(Bibi Zubair)

Muhammad ﷺ
(Putra Paman Zubair)

Fatimah Az-Zahra' رضي الله عنها
(Putri Bibi Zubair)

Sumber:
semua kitab biografi dan perawi

- سير أعلام النبلاء للحافظ الذهبي ١/٤٣ .
- الإصابة للحافظ ابن حجر . (ترجمة الزبير رضي الله عنه) .
- القواعد والفوائد لمحمد بن مكي العاملي ٢/٣٢٧
- مستدركات علم الرجال لعلي النمازي الشاهرودي (٧١٧٥) ج ٣/٤١٩ .

Hubungan anak dan bapak langsung

Hubungan anak dan bapak tidak langsung

رضي الله عنه Sahabat

Poster ini menunjukkan dengan jelas dan detil bahwa hubungan Zubair رضي الله عنه dengan rumah Nabi ﷺ adalah:

1. Putra paman Nabi ﷺ, karena bertemu pada Qushai bin Kilab.
2. Putra bibi Nabi Shafiyyah binti Abdil Muththalib رضي الله عنها.
3. Putra saudara Sayyidah Khadijah binti Khuwailid Ummul Mukminin dan istri Sayyidul Mursalin ﷺ.
4. Putra paman Sayyidah Fatimah Al-Zahra' رضي الله عنها.

مبرة الآل والأصحاب - ضاحية عبد الله السالم - قطعة ١ - شارع أحمد الهندي - منزل ٢١ - هاتف: ٢٥٦٠٢٠٣ - فاكس: ٢٥٦٠٣٤٦
الخط الساخن: ٩١٨٤٣٣٣ - ص.ب: ١٢٤٢١ الشامية - الرمز البريدي 71655 - الكويت
www.almabarrah.net Email: almabarrh@gmail.com

Al-Zubair di Rumah Kenabian

Al-Zubair bin al-Awwam bin Khuwailid bin Asad bin Abdil Uzza bin Qushai bin Kilab al-Qurasyi al-Asadi, Abu Abdillah, Hawari (salah satu hawariyyun/ penolong) Rasulullah ﷺ.

Putra bibi Nabi ﷺ (dari jalur ayah); Shafiyyah binti Abdil Muththalib ﷺ, salah seorang dari sepuluh orang yang dikabarkan masuk surga oleh Rasulullah ﷺ, salah satu dari enam orang yang ditunjuk untuk memilih khalifah, ibunya memanggilnya Abu Thahir yaitu kuniyah saudaranya yang bernama al-Zubair bin Abdil Muththalib, sedangkan ia memilih kuniyah untuk dirinya dengan nama anaknya Abdullah, maka itu yang dikenal.

Dia masuk Islam pada umur 12 tahun, ada yang mengatakan 8 tahun.

Al-Zubair bin al-Awwam bertemu dengan rumah kenabian melalui beberapa jalur:

1. Pertemuannya dengan Nabi pada kakek Nabi yang keempat; Qushai bin Kilab.
2. Ibunya Shafiyyah binti Abdil Muththalib bin Hasyim al-Qurasyiyyah al-Hasyimiyyah ﷺ bibi Rasulullah ﷺ, saudari sekandung Hamzah ﷺ, ibunya (shafiyyah) adalah Halah binti Wahb bibi Nabi ﷺ (dari ibunya), pertama kali ia dinikahi al-Harits bin Harb bin Umayyah kemudian meninggal dunia, kemudian dinikahi oleh al-Awam bin Khuwailid bin Asad bin Abdil Uzza lalu melahirkan anak al-Zubair dan al-Saib. Shafiyyah masuk Islam dan hijrah bersama anaknya (al-Zubair), dan hidup hingga pemerintahan Umar ﷺ.
3. Bibinya (dari jalur ayah) adalah Khadijah binti Khuwailid Ummul Mukminin, Penghulu wanita alam semesta ﷺ, manusia yang pertama kali beriman.
4. Dari sana maka Fatimah putri Nabi ﷺ adalah anak bibinya. Dari sini kita bisa menyerukan dengan suara lantang: “Al-Zubair dalam Rumah Kenabian!!”

الآل والصحابة
محبة وقرابة

Mushaharah antara Keluarga Ali bin Abi Thalib & Keluarga Zubair bin Awwam رضي الله عنهم

مبرة الآل والأصحاب

14 Mushaharah antara Keluarga Ali & Keluarga Zubair dalam **100** tahun

Kushai bin Kilab

Khuwailid bin Asad bin Abdul'uzza

Abdul Muththalib bin Hasim bin Abdu Manaf

	Zubair bin Awwam رضي الله عنه				Ali bin Abi Thalib رضي الله عنه
1	Ubaidah	Mundzir			Fatimah
2	Mush'ab	Ja'far			Mulaikah — Hasan — Hasan رضي الله عنه
3	Mundzir	'Amru			Ruqayyah — Hasan رضي الله عنه
4	Mundzir — Muhammad — Falih	Fakhitah			Muhammad — Abdullah — Hasan — Hasan رضي الله عنه
5	Mundzir — Hamzah	Aminah			Husain — Hasan رضي الله عنه
6	Abdullah رضي الله عنه				Nafisah (Umm Hasan) — Hasan رضي الله عنه
7	Mush'ab				Sukainah — Husain رضي الله عنه
8	Mush'ab — Hamzah	Khalidah			Husain — Ali — Husain رضي الله عنه
9	Urwah — Hisyam	Zubair	Abdah		Musa — Umar — Ali — Husain رضي الله عنه
10	Urwah — Usman	Fatimah			Ja'far — Umar — Ali — Husain رضي الله عنه
11	Mundzir — Muhammad — Ubaidillah	Buraikah			Ibrahim — Husain — Ali — Husain رضي الله عنه
12	Mush'ab — Mush'ab	Aminah			Muhammad — Abdullah — Hasan — Hasan رضي الله عنه
13	Mush'ab — Muhammad	Shafiyah			Muhammad — 'Aun — Ali — Muhammad
14	Amru — Zubair — Amru	Umm Amru			Abdullah — Husain — Ali — Husain رضي الله عنه

Sahabat رضي الله عنه — Hubungan Anak & Bapak — Hubungan Pernikahan

Catatan: pohon nasab ini tidak memuat semua mushaharah dan nasab

Kitab-kitab rujukan yang paling penting

- المعارف لابن قتيبة ٢٢٤
- شجرة طوبى لمحمد مهدي الحائري ١٢٠
- جمهرة أنساب العرب لابن حزم ٢٢، ٥٣، ٥٥
- سر السلسلة العلوية لأبي نصر البخاري ٨، ٦٩، ٧٨، ٧٩
- معجم رجال الحديث للخوئي ١٢/ ٧٦
- نسب قريش للزبيري ١٩، ٢٦
- المحبر لابن حبيب ٥٧
- مستدركات علم الرجال للنمازي ترجمة ٨٢٢٦
- المجدي في أنساب الطالبين - علي بن محمد العلوي ١٩٥
- الطبقات الكبرى لابن سعد ٥/ ٣٢٧

قَالَ تَعَالَىٰ: ﴿مُّحَمَّدٌ رَّسُولُ اللَّهِ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ﴾ الفتح: ٢٩

Pohon nasab ini disuarakan dan disaksikan oleh kitab-kitab kaum muslimin yang menyatakan hubungan erat antara ahlulbait dan sahabat, dan bahwa mushaharah tetap eksis di antara mereka sebelum dan sesudah peristiwa-peristiwa fitnah. Ini semakin menunjukkan keberlangsungan hubungan kasih sayang antara ahlulbait dan sahabat serta anak keturunan mereka lintas generasi. Maka waspadalah dari apa yang disusupkan dalam sejarah.

ضاحية عبد الله السالم - قطعة ١ - شارع أحمد الهندي - منزل ٢١ - هاتف: ٢٥٦٠٢٠٣ / ٢٥٥٢٣٤٠ - فاكس: ٢٥٦٠٣٤٦
ص.ب: ١٢٤٢١ الشامية الرمز البريدي 71655 الكويت - www.almabarrah.net / Email: almabarrh@gmail.com

Mushaharah antara Keluarga Ali dan Keluarga Al-Zubair رضي الله عنهم

Untuk menyempurnakan perjalanan hubungan kasih sayang antara ahlulbait dan sahabat secara umum dan antara keluarga Ali bin Abi Thalib dengan keluarga al-Zubair secara khusus maka kami kemukakan poster ini dengan fakta sebagai berikut:

1. *Mushaharah-mushaharah* ini terjadi setelah peristiwa Perang Jamal (36 H), untuk memberikan penerangan yang jelas bahwa Perang Jamal tidak merusak cinta kasih di antara mereka, dan apa yang dikatakan dan didengung-dengungkan oleh kaum orientalis dari adanya kebencian dan permusuhan tidak ada dasarnya sama sekali, melainkan itu hanya kebohongan dan kedustaan.
2. *Mushaharah* ini mencapai 14 *mushaharah* selama satu abad, melalui enam generasi dari anak dan cucu.
3. Keluarga al-Hasan memiliki enam *mushaharah*: dengan dua cucu laki-laki, dengan dua putri Hasan (Ruqayyah dan Nafisah), dan satu cucu perempuan (Mulaikah). Kita perhatikan bahwa Abdullah (*al-Nafs al-Zakiyyah*) cucu al-Hasan menikah dengan keluarga Zubair dua kali!
4. Sedangkan keluarga al-Husain memiliki enam mushaharah; lima laki-laki semuanya dari cucu Ali bin al-Husain dengan putri Husain Sukainah.
5. Dan rumah Mush'ab bin al-Zubair memiliki lima *mushaharah* dengan keluarga Ali عليه السلام. [*]

الآل والصحابة .. محبة وقرابة ..

Mushaharah antara Kelurga Ali bin Abi Thalib Thalhah bin Ubaidillah رضي الله عنهم

مبرة الآل والأصحاب

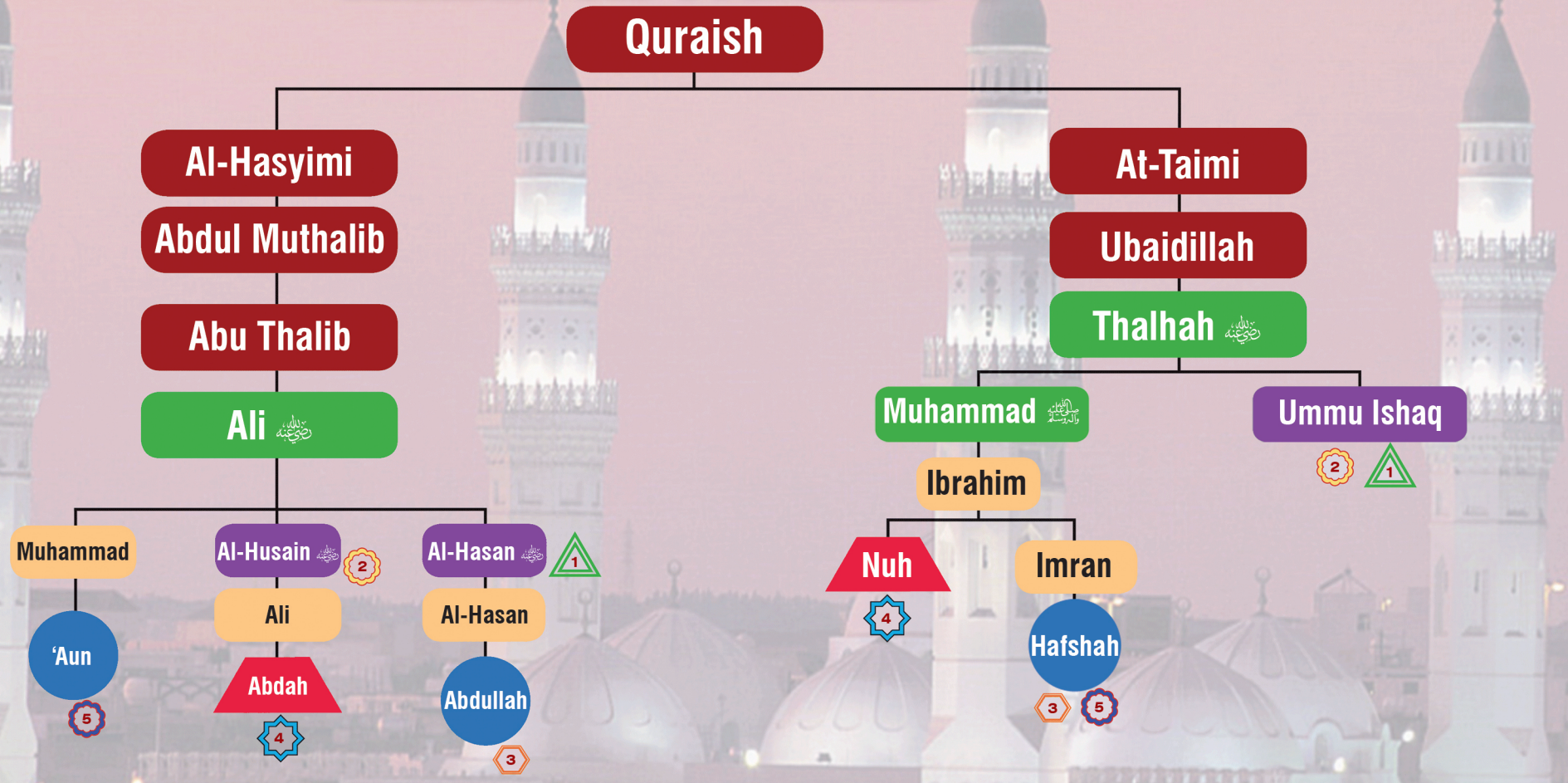

Nomor, warna dan bentuk yang sama menunjukkan mushaharah — Sahabat رضي الله عنه

Kitab-kitab rujukan yang paling penting

- المعارف لابن قتيبة ٢٣٢
- جمهرة أنساب العرب لابن حزم ٥٢
- نسب قريش للزبيري ٢٥
- الإرشاد للمفيد ٢ / ١٣٠
- أنساب الأشراف للبلاذري ١ / ٤٧٤
- مقاتل الطالبيين لأبي الفرج الأصفهاني ١٢٢
- تاج المواليد للطبرسي ٣٥
- المحبر لابن حبيب ٤٣٨، ٤٤٨، ٤٥٠

Catatan: pohon nasab ini tidak memuat semua mushaharah dan nasab

قال تعالى : (مُّحَمَّدٌ رَّسُولُ اللَّهِ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاء عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاء بَيْنَهُمْ) (الفتح: ٢٩)

Pohon nasab ini disuarakan dan disaksikan oleh kitab-kitab kaum muslimin yang menyatakan hubungan erat antara ahlulbait dan sahabat, dan bahwa mushaharah tetap eksis di antara mereka sebelum dan sesudah peristiwa-peristiwa fitnah. Ini semakin menunjukkan keberlangsungan hubungan kasih sayang antara ahlulbait dan sahabat serta anak keturunan mereka lintas generasi. Maka waspadalah dari apa yang disusupkan dalam sejarah.

ضاحية عبد الله السالم - قطعة ١ - شارع أحمد الهندي - منزل ٢١ - هاتف: ٢٥٦٠٢٠٣ / ٢٥٥٢٣٤٠ - فاكس: ٢٥٦٠٣٤٦
ص.ب: ١٢٤٢١ الشامية الرمز البريدي 71655 الكويت - www.almabarrah.net / Email: almabarrh@gmail.com

Mushaharah antara Keluarga Ali dan Keluarga Thalhah رضي الله عنهم

Poster ini menjadi bukti tambahan bahwa isu-isu yang dusta soal perang Jamal wajib kita jauhi dan kita peringatkan, jika tidak, lalu apa yang mendorong ahlulbait untuk menikah dengan keluarga al-Zubair sebagaiman yang telah lalu, dan yang mendorong untuk menikah dengan keluarga Thalhah sebagaimana yang akan kita saksikan, seandainya jiwa mereka dipenuhi oleh kebencian dan permusuhan?

Adapun Thalhah maka ia adalah ibnu Ubaidillah bin Usman bin Amr bin Ka'b bin Sa'd bin Taim bin Murrah bin Ka'b bin Luai bin Ghalib al-Qurasyi al-Taimi, Abu Muhammad, salah satu dari sepuluh orang yang dikabarkan masuk surga, salah satu dari delapan orang yang masuk Islam pertama kali, satu dari lima orang yang masuk Islam melalui tangan Abu Bakar, salah satu dari enam orang yang bermusyawarah untuk mengangkat khalifah, keutamaan dan kedudukannya tidak samar, akan tetapi dalam poster ini kita perhatikan:

1. Pernikahan al-Hasan bin Ali رضي الله عنه dengan Ummu Ishaq binti Thalhah رضي الله عنها melahirkan anak yang diberi nama al-Hasan, semoga Allah meridhahi Thalhah.
2. Bahkan al-Husain al-Syahid menikahinya setelah wafatnya saudaranya dan berdasarkan wasiatnya! Kemudian melahirkan untuknya wanita yang agung Fathimah al-Shughra.
3. Pertanyaan: bukankah keduanya Hasan dan Husain ikut Perang Jamal? Lalu kenapa keduanya menikahi keturunan Thalhah, jika memang Perang Jamal itu seperti yang digambarkan oleh kaum orientalis dan para pengikut mereka?!

   Maka berhati-hatilah, karena sejarah telah dipermainkan oleh tangan-tangan yang memiliki tujuan jahat!
4. Masing-masing dari Abdullah (al-Mahdh) bin al-Hasan bin al-Hasan bin Ali bin Abi Thalib dan Aun bin Muhammad bin Ali bin Abi Thalib dengan cucunya Thalhah yaitu Hafshah binti Imran bin Ibrahim bin Muhammad bin Thalhah (mati syahid bersama ayahnya dalam Perang Jamal).
5. Cucu wanita al-Husain, Abdah binti Ali bin al-Husain dinikahi oleh cucu Thalah Nuh bin Ibrahim bin Muhammad bin Thalhah! Dia itu saudari perempuan al-Baqir dan bibi al-Shadiq dan putri Ali Zaenal Abidin.
6. Tidakkah engkau perhatikan wahai pembaca yang mulia bahwa mengumpulkan bagian-bagian umat adalah tujuan utama yang dipentingkan oleh ahlulbait dan sahabat, dan mereka itu adalah panutan kita?!!

الآل والصحابة
محبة وقرابة

مبرة الآل والأصحاب

Menantu Husain bin Abi Thalib رضي الله عنهما dari Putra-putra Sahabat رضي الله عنهم

Al-Husain رضي الله عنه

Semua musaharah ini terjadi setelah tragedi Karbala (61 H) kecuali pernikahan al-Hasan Al-Mutsanna dengan Fatimah dan Abdullah bin Al-Hasan dengan Sukainah.

Usman bin Affan رضي الله عنه
- Amru
  - Zaid

Ali bin Abi Thalib رضي الله عنه
- Al-Hasan رضي الله عنه
  - Ada pendapat namanya Al-Qasim
  - Abdullah
    - Mati syahid di Karbala tahun 61 H

Zubair bin Al-Awwam رضي الله عنه
- Terbunuh tahun 71 H
  - Mush'ab

Abdur-rahman bin Auf رضي الله عنه
- Dicerai setelah 3 bulan
  - Ibrahim

Hakim bin Hizam رضي الله عنه
- Abdullah رضي الله عنه
  - Usman
    - Abdullah
    - Al-Ashagh
      - Wafat setelah menikah
      - Abdulaziz * — Saudara Khalifah Umar bin Abdulaziz رضي الله عنه

Marwan bin Al-Hakam

Sukainah — Wafat 117 H

Fatimah (As-Sughra) — Wafat 117 H

- Abdullah
  - Amru
    - Usman bin Affan رضي الله عنه
- Al-Hasan
  - Wafat tahun 97 H
  - Al-Hasan رضي الله عنه
    - Ali bin Abi Thalib رضي الله عنه

Banyaknya suami Sukaintah disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya: sebagian mereka mati syahid atau terbunuh, dan sebagian lagi tidak hidup lama setelah pernikahan, ditambah lagi dengan perceraian.

- Sahabat
- Sahabat dari Ahlul Bait
- Menunjukkan hubungan anak & bapak
- Menunjukkan nama suami
- Menunjukkan hubungan pernikahan

Kitab-kitab rujukan yang paling penting

- تاريخ دمشق لابن عساكر
- الطبقات الكبرى لابن سعد
- جمهرة أنساب العرب لابن حزم
- نسب قريش للزبير بن بكار
- أعيان الشيعة لمحسن الأمين العاملي
- أنساب الأشراف للبلاذري
- تذكرة الفقهاء للحلي
- مقاتل الطالبيين لأبي الفرج الأصفهاني
- منتهى الآمال لعباس القمي
- المحبر لابن حبيب
- الأصيلي لابن الطقطقي
- كشف الغمة للأربلي

هاتف: ٢٥٦٠٢٠٣ / ٢٥٥٢٣٤٠ / ٢٥٥٢٣٤١ - فاكس: ٢٥٦٠٣٤٦ - ص.ب: ١٢٤٢١ الشامية الرمز البريدي 71655 الكويت
www.almabarrah.net / Email: almabarrh@gmail.com

Menantu Husain bin Ali bin Abi Thalib ﷺ dari Putra-Putra Sahabat

Dari kita lihat keturunan al-Husain, terutama Ali bin al-Husain dan kedua saudarinya Fathimah dan Sukainah. Dengan penelitian kita mendapatkan bahwa mereka itu mati syahid bersama ayahnya al-Husain di padang Karbala, bersama saudara-saudara mereka dan paman-paman mereka. Yang penting bagi kita adalah:

1. Al-Hasan (al-Musanna) bin al-Hasan bin Ali bin Abi Thalib (Suami Fathimah) keluar dalam keadaan penuh luka dari pembantaian tersebut. Fatimah melahirkan anak untuknya: al-Hasan (al-Mutsallats) dan Abdullah (al-Mahdh) dan Ibrahim (al-Ghamr), semuanya adalah sayyid yang agung, sebagaimana Zaenab (yang dinikahi Khalifah al-Umawiy al-Walid bin Abdil Malik) juga melahirkan anak, dan Ummu Kultsum (dinikahi putra pamannya Muhammad al-Baqir).
2. Ketika al-Hasan al-Mutsanna meninggal (sekitar 97 H) ia dinikahi oleh Abdullah bin Amr bin Usman bin Affan yang bergelar al-Mutharrif, dan melahirkan untuknya Muhammad al-Dibaj dan seorang putri.
3. Adapun Sukainah maka ia dinikahi oleh Abdullah bin al-Hasan bin Ali bin Abi Thalib, dialah yang di sebagian kitab: (al-Qasim) dan kuniyahnya (Abu Bakar), dan dia mati syahid dalam perang al-Thaff (Karbala`) bersama keluarganya.
4. Setelah itu ia dinikahi oleh Mush'ab bin al-Zubair bin al-Awam, dan memiliki seorang putri bernama Fatimah.
5. Ketika Mush'ab terbunuh tahun 71 H ia menikah dengan Abdullah bin Usman bin Abdillah bin Hakim bin Hizam dan memiliki anak bernama Usman yang bergelar Qarin, dan Hakim serta Rabihah.
6. Ketika ia wafat, Sukainah dinikahi oleh Zaid bin Amr bin Usman bin Affan.
7. Ketiak ia wafat, ia dinikahi oleh Ibrahim bin Abdurrahman bin Auf, dan dicerai tiga bulan kemudian.
8. Kemudian Sukainah dinikahi oleh al-Ashbugh bin Abdul Aziz bin Marwan bin al-Hakam, saudara Khalifah al-Rasyid Umar bin Abdul aziz, dan ia mati dengan cepat sekali. Yang perlu diperhatikan:
   a. Kebanyakan wali Sukainah dalam semua pernikahan ini adalah saudara Ali bin al-Husain ﷺ
   b. Dua dari suami Sukainah terbunuh dengan cepat, dan yang satunya meninggal dunia, dan yang lain menceraikannya setelah tiga bulan, sesuatu yang menjelaskan banyaknya pernikahannya.
   c. Coba renungkan bagaimana para suaminya adalah putra-putra para sahabat dan cucu-cucu mereka, terutama Usman dan al-Zubair, serta Abdurrahman bin Auf ﷺ Hal ini memastikan dan menghilangkan keraguan bahwa mereka tetap berada dalam kasih sayang dan kecintaan hingga cucu-cucu mereka. [*]

الآل والصحابة
محبة وقرابة

مبرة الآل والأصحاب

Muhammad Al-Bakir

Muhammad bin Ali bin Al-Husain bin Ali bin Abi Thalib رضي الله عنهم

(Lahir tahun 56 H - Wafat tahun 114 H)

Gurunya
dari para sahabat

- Ummu Salamah (Hindun Al-Makhzumiyyah) رضي الله عنها (Ummul Mukminin)
- Abu Sa'id Al-Khudri Al-Anshari رضي الله عنه
- Anas bin Malik Al-Anshari رضي الله عنه
- Jabir bin Abdullah Al-Anshari رضي الله عنهما
- Abdullah bin Abbas Al-Hasyimi رضي الله عنهما
- Abdullah bin Umar bin Al-Khattab رضي الله عنهما

Diantara ucapan al-Baqir رضي الله عنه

-Pernah Abu Jakfar al-Baqir ditanya tentang hukum menghiasi pedang maka dia berkata: boleh (tidak masalah), Abu Bakar al-Shiddiq telah menghiasi pedangnya. Maka dikatakan kepadanya: Anda mengatakan al-Shiddiq? Maka dia melompat dengan satu lompatan dan menghadap kiblat dan berkata: ya, al-Shiddiq, ya al-Shiddiq, ya al-Shiddiq, barang siapa tidak mengatakan untuknya al-Shiddiq maka Allah tidak membenarkan ucapannya di dunia dan tidak pula di akhirat.

Mereka berkata tentang al-Baqir رضي الله عنه

Dia adalah Imam al-Tsabt (tsiqah, terpercaya), penghulu Bani Hasyim pada zamannya, dikenal dengan gelar al-Baqir berasal dari ucapan mereka " بقر العلم " artinya membelah (membedah) ilmu sehingga ia mengetahui pangkal ilmu dan detilnya.

Dia memiliki lebih dari **240** riwayat dalam *Kutub al-Tis'ah* (9 kitab Induk Hadits)

Ibunya

Ummu Abdillah
binti Al-Hasan
bin Ali bin Abi Thalib رضي الله عنهما

Diantara isterinya

Ummu Farwah
binti Al-Qasim
bin Muhammad bin Abi Bakar
As-Shiddiq رضي الله عنه

المصادر :
- الأصيلي لابن الطقطقي ١٤٩
- تهذيب الكمال للحافظ المزي ٢٦ /١٣٧ .
- تذكرة الحفاظ للحافظ الذهبي ١٢٤/١ .
- عمدة الطالب لابن عنبة ٣٤٥ .
- سير أعلام النبلاء للحافظ الذهبي ٤٠٢/٤ .
- كشف الغمة للأربلي ٣٦٠/٢ .

مبرة الآل والأصحاب - ضاحية عبد الله السالم - قطعة ١ - شارع أحمد الهندي - منزل ٢١ - هاتف: ٢٥٦٠٢٠٣
فاكس: ٢٥٦٠٣٤٦ الخط الساخن: ٩١٨٤٣٣٣ - ص.ب: ١٢٤٢١ الشامية - الرمز البريدي 71655 الكويت
www.almabarrah.net Email: almabarrh@gmail.com

Muhammad Al-Baqir رضي الله عنه

Dia adalah sayyid Abu Ja'far Muhammad bin Ali bin al-Husain bin Ali bin Abi Thalib, al-Madani, ayahnya adalah Zaenal Abidin, dilahirkan tahun 56 H.

Ia digelari al-Baqir karena ia membelah ilmu (menyelami ilmu sampai ke akar-akarnya).

Di antara gurunya yang kesohor dan terbesar adalah sejumlah sahabat Nabi ﷺ seperti Jabir bin Abdillah al-Anshari, Anas bin Malik, Abu Said al-Khudri, Abdullah bin Umar, Abdullah bin Al-Abbas رضي الله عنهم. Hal ini memberikan contoh yang indah dalam interaksi ilmu dan hubungan kebudayaan antara ahlul bait dan sahabat.

Bahkan al-Baqir memiliki sekitar 244 riwayat dalam kitab-kitab hadits induk milik ahlussunnah, belum lagi dalam kitab-kitab tafsir.

Sebagaimana yang sudah lewat bahwa al-Baqir menjalin hubungan pernikahan dengan rumah Abu Bakar رضي الله عنه yaitu putri mereka yang bernama Ummu Farwah binti al-Qasim bin Muhammad bin Abi Bakar رضي الله عنه, dan melahirkan untuknya anak yang bernama Ja'far al-Shadiq, berteladan dengan kakeknya yaitu Rasulullah ﷺ saat menikahi al-Shiddiqah Aisyah, dan dengan paman ayahnya al-Hasan bin Ali yang menikahi Hafshah binti Abdirrahman bin Abu Bakar al-Shiddiq رضي الله عنه, bahkan anak saudaranya Ishaq bin Abdillah bin Ali bin al-Husain menikah dari rumah Abu Bakar رضي الله عنه! Sungguh, alangkah indahnya hubungan kasih sayang, kecintaan dan kesetiaan ini!

Kita tutup poster ini dengan apa yang diriwayatkan oleh al-Arbili dari al-Baqir tatkala ia ditanya tentang hukum menghiasi pedang, maka dia menjawab: "Tidak masalah, Abu Bakar al-Shiddiq telah menghiasi pedangnya." Saya katakan: "Engkau mengatakan al-Shiddiq?" Maka dia melompat dengan satu lompatan yang menghadap kiblat, kemudian berkata: "Ya benar, al-Shiddiq. Ya benar, al-Shiddiq, sampai tiga kali. Barangsiapa yang tidak mengatakan al-Shiddiq maka Allah tidak akan pernah membenarkan satu ucapan pun darinya di dunia dan tidak pula di akhirat!" (*Kasyful Ghummah*, 2/360). [*]

الآل والصحابة
محبة وقرابة

Hafshah binti Muhammad Al-Dibaj Cucu Khulafa' Ar-Rasyidin yang Empat & Thalhah serta Zubair رضي الله عنهم

مبرة الآل والأصحاب

Zubair bin Al-Awwam رضي الله عنه
Al-Asadi

Abu bin Bakar As-Shiddiq رضي الله عنه
Al-Taimi

Umar bin Khattab رضي الله عنه
Al-Adawi

Usman bin Affan رضي الله عنه
Al-Umawi

Thalhah bin Ubaidillah رضي الله عنه
Al-Taimi

Ali bin Abi Thalib رضي الله عنه
Al-Hasyimi

Asma' binti Abi Bakar رضي الله عنها
Al-Taimiyah

Abdullah رضي الله عنه
Al-Adawi

Umm Ishaq binti Thalhah رضي الله عنها
Al-Taimiyah

Al-Husain As-Syahid رضي الله عنه
Al-Hasyimi

Arwa
Al-Asadi

Hafshah
Al-Adawiyah

Amru
Al-Umawi

Usman
Al-Asadi

Abdullah رضي الله عنه
(Al-Matruf)
Al-Umawi

Fatimah binti Al-Husain رضي الله عنها
Al-Hasyimiyah

Khadijah
Al-Asadiyah

Muhammad (Al-Dibaj)
Al-Umawi

Hafshah
Al-Umawiyah

Poster ini mengungkapkan tentang jalinan hubungan sosial dan hubungan yang erat dalam nasab dan *mushaharah* (periparan) antara ahlul bait & sahabat, yang mana tampak Hafshah binti Muhammad (al-Dibaj) sebagai cucu perempuan bagi abu Bakar al-Siddiq, Umar al-Khattab, Utsman bin Affan, Ali bin Abi Thalib, Talhah bin Ubaidillah dan az-Zubair al-Awwam semoga Allah meridhai semuanya, sesuatu yang mengukuhkan dan menunjukkan dengan jelas tentang eratnya hubungan sosial dan jalinan kekerabatan antara ahlul bait dan sahabat.

Referensi:

- المحبر لابن حبيب ٤٠٤/١
- المدهش لابن الجوزي ٦٩
- الجوهرة في نسب النبي والعشرة للبري ٢٧٣/١
- المعارف لابن قتيبة ٢٠٠
- شرح نهج البلاغة لابن أبي الحديد ٢٦٦/١٥

Hubungan anak dan bapak | Hubungan pernikahan | Kakek-kakek Hafshah dari 10 orang yang dijamin masuk surga

www.almabarrah.net / Email: almabarrh@gmail.com ضاحية عبد الله السالم - قطعة ١ - شارع أحمد الهندي - منزل ٢١ - هاتف: ٢٥٦٠٢٠٣ / ٢٥٥٢٣٤٠ - فاكس: ٢٥٦٠٣٤٦ - ص.ب: ١٢٤٢١ الشامية الرمز البريدي 71655 الكويت

Hafshah Binti Muhammad Al-Dibaj Cucu Khulafa`Rasyidin yang Empat dan Thalhah Serta Al-Zubair رضي الله عنهم

Setelah sekitar 150 tahun, hubungan istimewa antara para cucu ahlulbait dan para sahabat masih terjaga. Buktinya adalah poster ini!

Yaitu, Hafshah binti Muhammad al-Dibaj bin Abdillah (*al-Mutharrif*) bin Amr bin Khalifah al-Rasyid dan imam yang adil Usman bin Afan رضي الله عنه.

Seorang wanita yang dilahirkan oleh Rasulullah ﷺ, Abu Bakar, Umar, Usman, Ali, Thalhah dan al-Zubair رضي الله عنهم.

Ibu Hafshah ini adalah Khadijah binti Usman bin Urwah bin al-Zubair رضي الله عنه.

Ibu Urwah adalah Asma' binti Abu Bakar رضي الله عنها.

Ibu Muhammad al-Dibaj -ayahnya Hafshah- adalah Fatimah binti Husain bin Ali رضي الله عنهما.

Ibu Fatimah binti Husain adalah Ummu Ishaq binti Thalhah bin Ubaidillah رضي الله عنه.

Ibu Abdullah bin Amr bin Usman bin Affan رضي الله عنه -ayah Muhammad al-Dibaj- adalah Hasfhah binti Abdillah bin Umar bin al-Khaththab رضي الله عنه, dan disebut: Zaenab binti Abdillah bin Umar رضي الله عنهما.

Wahai pembaca yang mulia, apakah Anda perhatikan hubungan kekeluargaan yang ajaib ini?!

Tidakkah Anda melihat bahwa putra-putri ahlulbait dan sahabat berada dalam keluhuran di atas segala perselisihan yang diklaim?! [*]

الآل والصحابة ..
..محبة وقرابة

Ummahatul Mukminin
Para Isteri Rasulullah ﷺ

مبرة الآل والأصحاب

Ibrahim ﷺ

Muhammad ﷺ

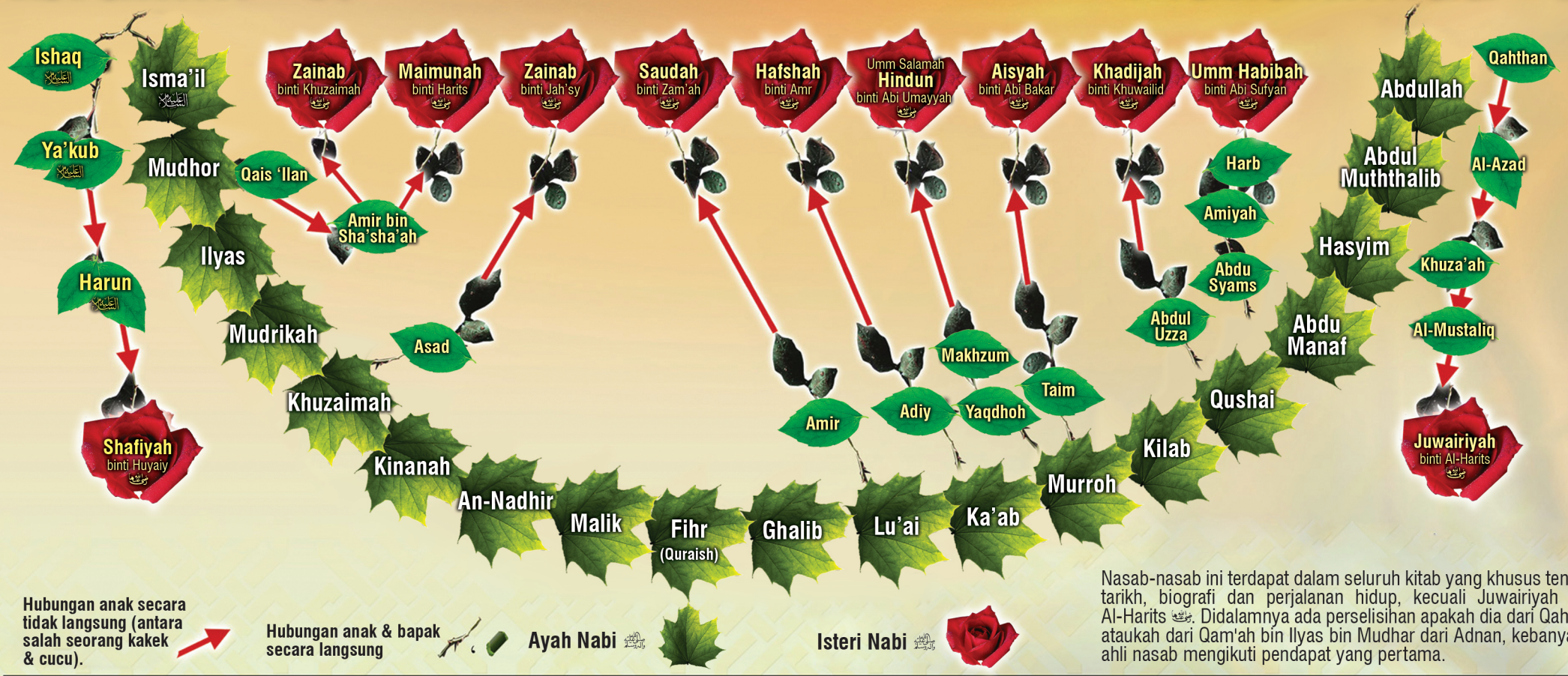

Hubungan anak secara tidak langsung (antara salah seorang kakek & cucu).

Hubungan anak & bapak secara langsung

Ayah Nabi ﷺ

Isteri Nabi ﷺ

Nasab-nasab ini terdapat dalam seluruh kitab yang khusus tentang tarikh, biografi dan perjalanan hidup, kecuali Juwairiyah binti Al-Harits رضي الله عنها. Didalamnya ada perselisihan apakah dia dari Qahthan ataukah dari Qam'ah bin Ilyas bin Mudhar dari Adnan, kebanyakan ahli nasab mengikuti pendapat yang pertama.

مبرة الآل والأصحاب - ضاحية عبد الله السالم - قطعة ١ - شارع أحمد الهندي - منزل ٢١ - هاتف: ٢٥٦٠٢٠٣ - فاكس: ٢٥٦٠٣٤٦ الخط الساخن: ٩١٨٤٣٣٣ - ص.ب: ١٢٤٢١ الشامية الرمز البريدي 71655 الكويت
www.almabarrah.net Email: almabarrh@gmail.com

Ummahatul Mukminin, Para Istri Nabi ﷺ

Anda di sini bisa melihat pohon nasab Nabi ﷺ dan pertemuan nasab beliau dengan para istri beliau, para ibunda kaum mukminin. Di sini terlihat sebelas ibunda kaum mukminin diurutkan sesuai dengan kedekatan nasab mereka dengan Nabi ﷺ, dan dari sirah (perjalanan hidup) mereka ini kita ketahui:

1. Keluarnya Juwairiyyah binti al-Harits al-Mushthaliqiyyah, sebab ia adalah wanita Qahthaniyyah (menurut pendapat yang unggul), juga Shafiyyah binti Huyaiy bin Akhthab, sebab ia dari keturunan Ishaq bin Ibrahim alaihimassalam.
2. Semuanya wafat setelah Nabi ﷺ kecuali Khadijah (*sayyidah Nisa' al-Aamiin*) dan Zaenab binti Khuzaimah رضي الله عنها.
3. Semuanya dikubur di Baqi' kecuali Khadijah رضي الله عنها, ia dikubur di al-Hajun Makkah (Ma'la), dan Maimunah رضي الله عنها dikubur di Saraf.
4. Zaenab binti Jahsy رضي الله عنها adalah istrei Nabi yang wafat menyusul wafatnya Nabi i karena ia wafat tahun 20 H.

   Sebagaimana ia juga ikut bersama Nabi ﷺ dalam nasab dari jalur ibunya Umaimah binti Abdil Muththalib paman Nabi ﷺ.
5. Aisyah رضي الله عنها memiliki 2210 hadits, Ummu Salamah memiliki 378 hadits, Ummu Habibah memiliki 65 hadits, Hafshah memiliki 60 hadits, Zaenab binti Jahsy memiliki 11 Hadits, Shafiyyah memiliki 10 hadits, Juwairiyyah memiliki 7 hadits dan Saudah memiliki 5 hadits.
6. Aisyah رضي الله عنها adalah satu-satunya istri Nabi yang gadis (perawan) di antara para istri Nabi ﷺ.
7. Istri Nabi yang paling akhir wafatnya adalah Ummu Salamah, pada tahun 61 H, sebagaimana Maimunah adalah istri Nabi yang dinikahi paling akhir, tahun 7 H.

Inilah nasab-nasab wanita penghulu kita, ibunda kita, ibunda kaum mukminin, telah bertemu nasab mereka dengan nasab Nabi ﷺ.

الآل والصحابة
محبة وقرابة

10 Sahabat Ahli Surga

مبرة الآل والأصحاب

Ibrahim ﷺ

Muhammad ﷺ

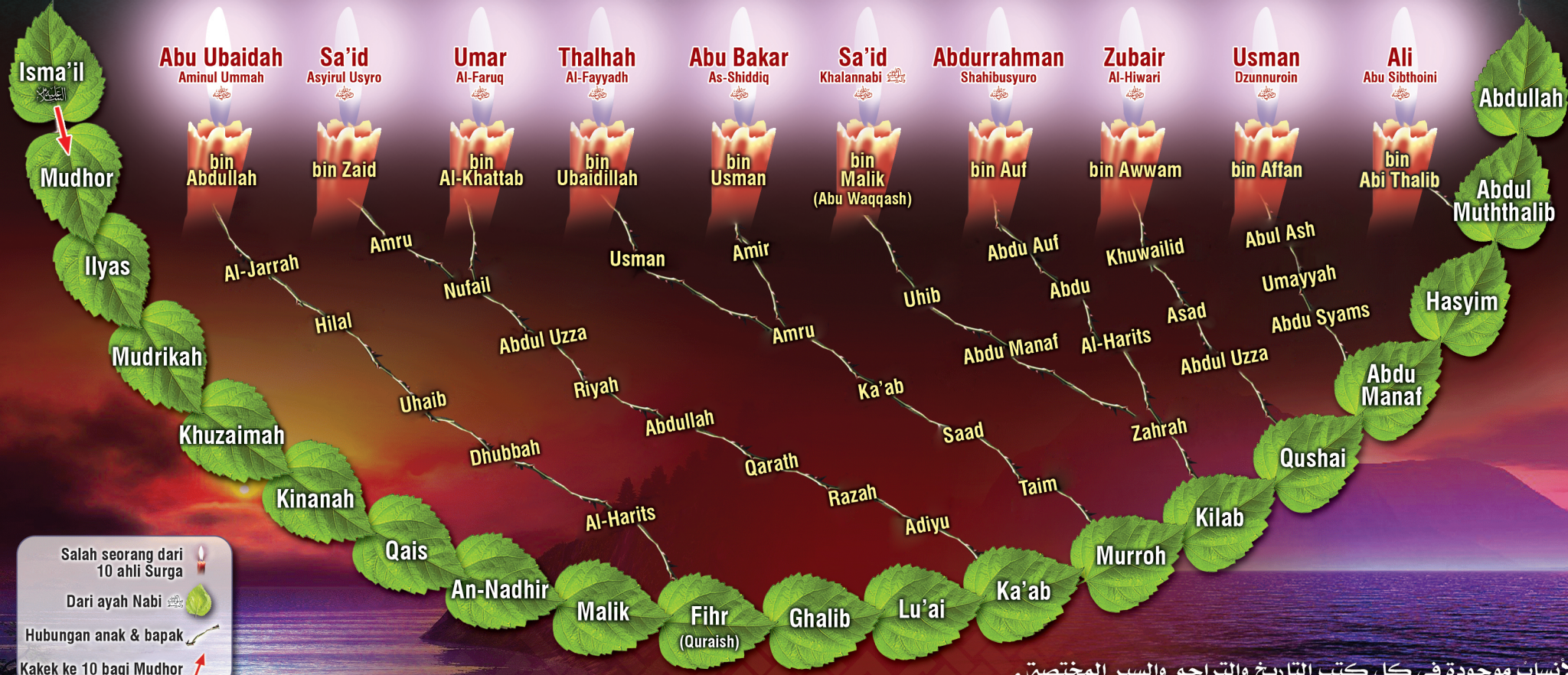

Salah seorang dari 10 ahli Surga

Dari ayah Nabi ﷺ

Hubungan anak & bapak

Kakek ke 10 bagi Mudhor

هذه الأنساب موجودة في كل كتب التاريخ والتراجم والسير المختصة.

مبرة الآل والأصحاب - ضاحية عبد الله السالم - قطعة ١ - شارع أحمد الهندي - منزل ٢١ - هاتف: ٢٥٦٠٢٠٣ - فاكس: ٢٥٦٠٣٤٦ الخط الساخن: ٩١٨٤٣٣٣ - ص.ب: ١٢٤٢١ الشامية الرمز البريدي 71655 الكويت
www.almabarrah.net Email: almabarrh@gmail.com

Sepuluh Sahabat Ahli Surga

Poster ini menjelaskan nasab Nabi ﷺ dan pertemuannya dengan sepuluh sahabat yang dikabarkan dengan surga dalam nasab. Tidak samar lagi bahwa banyak hadits yang mengabarkan surga bagi mereka, di antaranya adalah apa yang diriwayatkan oleh Abu Daud dalam Sunannya (juz 2/h. 623):

Said bin Zaid ﷺ berdiri lalu berkata: saya bersaksi atas Rasulullah ﷺ bahwa saya mendengar beliau bersabda, "Sepuluh orang di dalam surga: Nabi di surga, Abu Bakar di surga, Umar di surga, Utsman di surga, Ali di surga, Thalhah di surga, Az-Zubair bin al-Awam di surga, Sa'ad bin Malik di surga, dan Abdurrahman bin 'Auf di surga," kalau saya mau saya bisa sebutkan orang yang kesepuluh. Dia berkata: mereka bertanya: 'Siapa dia?' Dia terdiam. Lalu dia berkata: maka mereka bertanya: 'Siapa dia?' Maka dia menjawab: "Dia adalah Said bin Zaid ." (Yang belum disebut di hadits sini adalah: Abu 'Ubaidah ibnul Jarrah, dan Sa'd bin Abi Waqqash."

Dari sini bisa kita perhatikan hal-hal berikut:

1. Mereka semua sangat dekat dengan Nabi ﷺ dalam dakwahnya sebagaimana dekat dalam nasab.
2. Sepuluh orang ini, ayah mereka adalah Nabi Ismail bin Ibrahim عليه السلام dan sahabat mereka adalah Nabi Muhammad ﷺ.
3. Mencela nasab seseorang dari mereka berarti mencela nasab Nabi ﷺ yang mulia.
4. Ada dua orang dari Bani Zuhrah (akhwal/ paman-paman Nabi ﷺ) yaitu Sa'ad dan Abdurrahman رضي الله عنهما.
5. Ada dua orang dari Bani Taim: Abu Bakar al-Shiddiq dan putra pamannya Thalhah رضي الله عنهما.
6. Ada dua orang dari Bani Ady, keduanya adalah putra paman: Umar dan Said bin Zaid رضي الله عنهما.
7. Abu Bakar al-Shiddiq adalah satu-satunya dari mereka yang ayahnya masuk Islam.
8. Khulafa` Rasyidin yang empat dan ahli Syura yang enam adalah dari mereka!
9. Yang pertama kali wafat adalah Abu Bakar, dan yang paling akhir adalah Sa'ad bin Abi Waqqas رضي الله عنهما.
10. Umar, Utsman, Ali, Thalhah, dan al-Zubair رضي الله عنهم semuanya mati syahid.
11. Semuanya peserta perang Badar (hadir secara fisik atau secara hukum), dan peserta Baiat Ridhwan, kecuali Utsman رضي الله عنه karena dialah yang menjadi sebab baiat tersebut. [*]


الآل والصحابة .. محبة وقرابة
مبرة الآل والأصحاب
NEGARA ISLAM DI AKHIR MASA KHULAFA` RASYIDIN رضي الله عنهم
EROPA
ROMA (ITALI)
KOSTANTINOPEL
SARDINIA
YUNANI
AMMURIAH
HARQALAH
ARMENIA
AZERBAIJAN
LAUT KASPIA
THUMAISAH
NEGERI-NEGERI DI SEBERANG SUNGAI AMUDARYA
QARTAJAH (TUNIS)
SHAQILAH
QAIRAWAN
LAUT ROMAWI (LAUT TENGAH)
KRIT (HERAKLION)
CYPRUS
JAZIRAH FURATIYAH
SUNGAI DAJLAH
SUNGAI EUFRAT
THABARISTAN
JURJAN (GORGAN)
30 H
KABUL
KHURASAN
SEBAITILLAH
MALTA
26 H
TRIPOLI
BARQAH
DAMASKUS
NEGERI SYAM
KUFAH
QAEMS
SIJISTAN
ASIA
ISKANDARIYAH (ALEXANDRIA)
AL-QUDS
PERSIA
MALTAN
FUSTHATH
BASHRAH
KIRMAN
TELUK BAHRAIN/ ARAB
MESIR
MADINAH
TANAH SIND
INDIA
AFRIKA
MAKKAH
OMAN
JAZIRAH ARAB
LAUT MERAH
SUDAN
YAMAN
SHAN'A
S. NIL
LAUT ARAB
ZAELA'
Abdullah bin Abi Syarah Uqbah bin Nafi' Al-Fihri
Abdullah bin Abi Syarah Uqbah bin Nafi' Al-Fihri
Amru bin 'Ash
Muawiyah bin Abi Sufyan
Abdullah bin Abi Syarah
Utbah bin Farqad
Al-Walid bin Uqbah
Sa'id bin 'Ash
Saad bin Abi Waqqash
Mutsanna bin Haritsah
Hudzaifah bin Yaman
Nu'man bin Muqrin
Abu Musa al-Asy'ari
Khalid bin Walid
Abu Ubaid Al-Tsaqafi
Abu Ubaidah bin Jarrah
Khalid bin Walid
Syurahbil bin Hasanah
Yazid bin Abi Sufyan
Amru bin 'Ash
Abdullah bin Amir bin Kuraiz
Abdurrahman bin Samrah
Abdullah bin Khazim Al-Salami
Sahl bin 'Adiy Al-Khazraji
Ali bin Abi Thalib mengirim pasukan yang dipimpin Al-Harits bin Murrah bin Abdi untuk menyerang Sind
Abdullah bin Abi Syarah Uqbah bin Nafi' Al-Fihri
Penyatuan Jazirah Arab setelah riddah (kemurtadan) dipimpin Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq
Futuhat (pembukaan wilayah baru) pada masa Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq
Futuhat (pembukaan wilayah baru) pada masa Khalifah Umar
Futuhat (pembukaan wilayah baru) pada masa Khalifah Utsman
Peperangan ini terjadi masa Khalifah Ali bin Abi Thalib
Panglima perang pada futuhat.
Ikut serta pada perang ini Hasan, Husain, Abdullah bin Amr, Abdullah bin Abbas, Abdullah bin Zubair, Abdullah bin Amru bin 'Ash
Futuhat ini secara mutawatir disebut dalam buku-buku sejarah yang paling penting:
- تاريخ الطبري للإمام محمد بن جرير الطبري
- تاريخ الإسلام للحافظ الذهبي
- البداية والنهاية للحافظ ابن كثير
- الكامل في التاريخ لابن الأثير
- المنتظم لابن الجوزي
- مروج الذهب للمسعودي
- تاريخ اليعقوبي

Negara Islam di Akhir Masa Khulafa` Rasyidin ﷺ

Peta ini memperlihatkan ukuran *futuhat* (pembukaan berbagai negeri) oleh Khulafa` Rasyidin, dan perluasan wilayah Negara Islam yang sangat cepat selama 30 tahun. Bahkan bangsa-bangsa yang dibuka negerinya mengambil agama Islam dan bahasanya, bahkan ikut serta dalam futuhat tersebut. Maka terwujudlah *futuhat* (pembukaan hati) para hamba oleh ahlulbait dan sahabat sebelum pembukaan negeri-negeri mereka.

Anda bisa bayangkan alat transportasi dan persenjataan di zaman itu, lalu bandingkan dengan luasnya wilayah yang dibuka (dibebaskan dari jahiliyyah) agar Anda mengetahui kadar keikhlasan dan keberanian ahlulbait dan sahabat, serta pertolongan Allah yang diberikan kepada mereka, sebagai pembenaran dari firman Allah:

إِنْ تَنْصُرُوا اللَّهَ يَنْصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ

"Jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu." (QS. Muhammad: 7)

Sebagaimana peta ini juga memperlihatkan jumlah para panglima yang sangat banyak dari kalangan para sahabat yang menjelajah di belahan timur bumi dan belahan baratnya, demi menyiarkan agama dan membela syariat Tuhan alam semesta.

Berikut ini contoh dari ahlubait Nabi ﷺ yang menggambarkan kepada Anda betapa jauh penjelajahan mereka:

Ibnu Abdil Barr al-Andalusi berkata:

"Dikatakan bahwa tidak pernah disaksikan kuburan yang berjauhan selain dari kuburan Bani Abbas bin Abdil Muththalib. Mereka dilahirkan oleh satu wanita yaitu Ummu al-Fadhl dalam satu rumah, tetapi al-Fadhl mati syahid di Ajnadin, Ma'bad serta Abdurrahman meniggal di Afrika, Abdullah meninggal di Thaif, Ubaidillah di Yaman, Qutsam di Samarqand, dan Katsir di Yanbu' terkena dzubhah (penyakit di tenggorokan, atau luka di tenggorokan yang menyebabkan tersumbatnya nafas)." (*al-Isti'ab*, juz I/ h. 59).

Sebagaimana tampak jelas dari peta ini keikutsertaan al-Hasan dan al-Husain, Abdullah bin Umar, Abdullah bin al-Abbas, Abdullah bin al-Zubair, Abdullah bin Amr bin al-Ash ﷺ dalam pembukaan Jurjan, Thamisah (Thumaisah) (30 H) di belahan timur dan dalam pembukaan Afrika, serta Subaithilah tahun 26 H di belahan barat. [*]

الآل والأصحاب
أصهار وأحباب

Orang yang Menggabungkan antara Dua Kemuliaan: Kerabat & Nasab

مبرة الآل والأصحاب

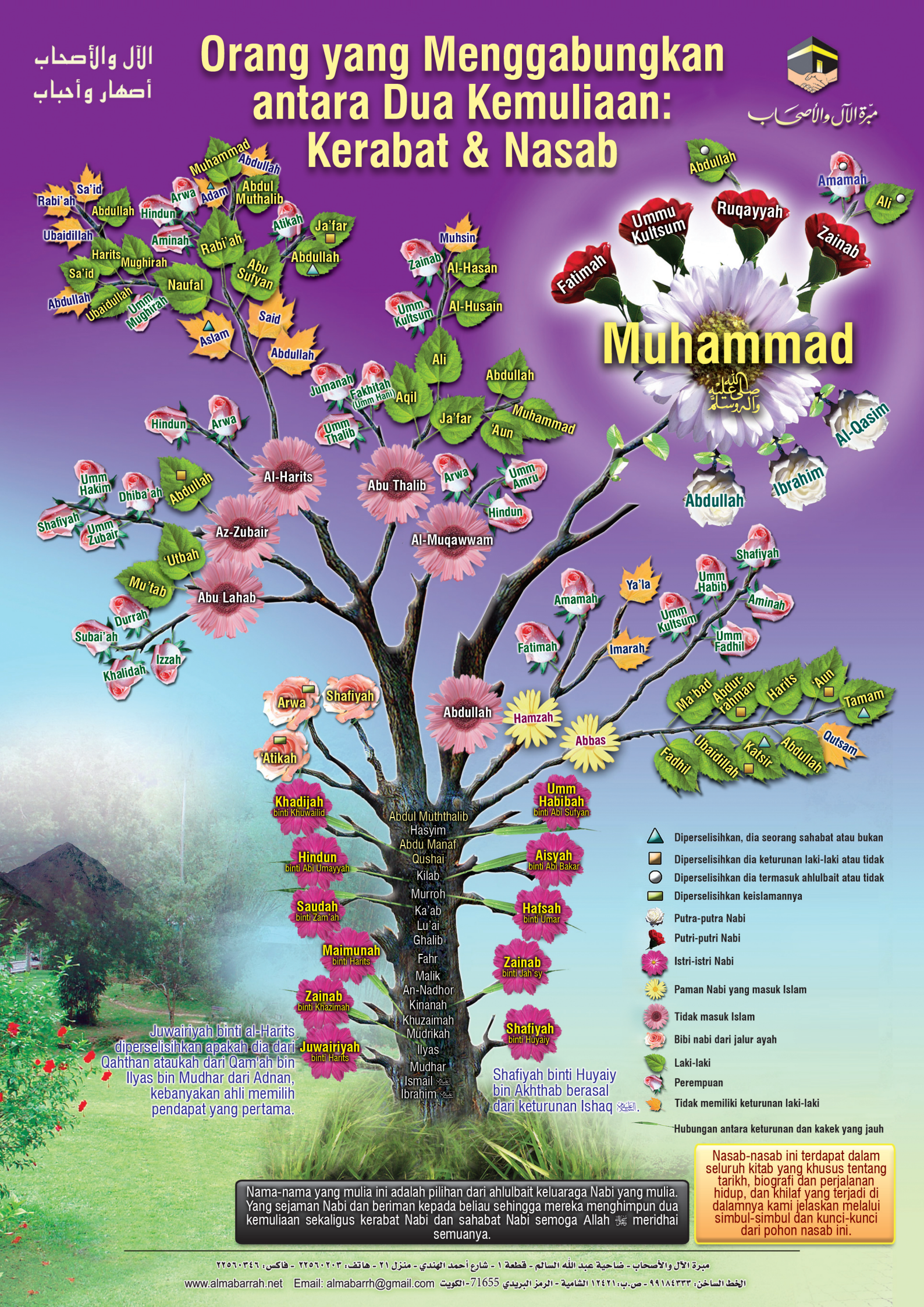

Nama-nama yang mulia ini adalah pilihan dari ahlulbait keluaraga Nabi yang mulia. Yang sejaman Nabi dan beriman kepada beliau sehingga mereka menghimpun dua kemuliaan sekaligus kerabat Nabi dan sahabat Nabi semoga Allah ﷻ meridhai semuanya.

Nasab-nasab ini terdapat dalam seluruh kitab yang khusus tentang tarikh, biografi dan perjalanan hidup, dan khilaf yang terjadi di dalamnya kami jelaskan melalui simbul-simbul dan kunci-kunci dari pohon nasab ini.

مبرة الآل والأصحاب - ضاحية عبد الله السالم - قطعة ١ - شارع أحمد الهندي - منزل ٢١ - هاتف: ٢٢٥٦٠٢٠٣ - فاكس: ٢٢٥٦٠٣٤٦
www.almabarrah.net Email: almabarrh@gmail.com الخط الساخن: ٩٩١٨٤٣٣٣ - ص.ب: ١٢٤٢١ الشامية - الرمز البريدي 71655 - الكويت

Orang yang Menggabungkan antara Dua Kemuliaan: Kerabat dan Nasab

Para pembaca yang mulia, berikut ini adalah nama-nama lebih dari 100 (seratus) orang yang menggabungkan dua kemuliaan sekaligus, yaitu kemuliaan nasab (menjadi kerabat Nabi ﷺ) dan *shuhbah* (menjadi teman Nabi ﷺ). Mereka adalah orang-orang mulia yang memiliki kemuliaan kekerabatan nasab dengan Nabi Muhammad ﷺ dan kemuliaan menjadi sahabat dan pengikut Nabi ﷺ.

Pembaca yang mulia, sebagaimana yang Anda ketahui bahwa nasab Nabi ﷺ adalah satu keutamaan dan kemuliaan. Yang dimaksud dengan mereka itu adalah orang yang bertemu nasabnya dengan Nabi ﷺ pada kakek beliau Hasyim, dan merekalah yang diharamkan zakat atas mereka, ditambah lagi dengan para istri Nabi ﷺ ibunda kaum mukminin *radhiyallahu 'anhunna*.

Barangkali di antara bukti kecintaan kami kepada mereka yang mulia itu maka kami promosikan nama-nama mereka dan kami ber*taradhdhi* (mendoakan semoga Allah meridhai mereka) dan mengenali keutamaan dan kedudukan mereka.

Di waktu yang sama berlaku pada mereka istilah sahabat, yaitu orang yang bertemu Nabi ﷺ dalam keadaan mukmin dan mati di atas Islam.

Di poster ini kami bedakan putri-putri Nabi ﷺ, istri-istri beliau, paman-paman beliau, dan putra-putra mereka, sebagaimana kami bedakan antara yang laki-laki dan perempuan, serta orang-orang yang diperselisihkan dari orang-orang yang tetap secara meyakinkan.

Semoga Allah memberi kita semua sikap bagus dalam mengikuti mereka, dan semoga memgumpulkan kita bersama mereka di Firdaus yang tinggi. *Aamiin*. [*][1]

1. Untuk mendownload makalah, video dan berita yang bermanfaat tentang Sunnah dan Syiah silakan kunjungi www.gensyiah.com.

Serial Jalinan Kasih Sayang antara Ahlul Bait & Sahabat
6

مبرة الآل والأصحاب

AHLULBAIT & SAHABAT SALING MENCINTAI & BERKERABAT

Poster-poster yang Menunjukkan Jalinan Cinta & Kekerabatan antara Ahlulbait & Sahabat



Penulis:
Dr. Ali bin Hamd al-Tamimi
(Peneliti di Pusat Penelitian & Studi di al-Mabarrah, Kuwait)